



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA
MA MAZRO'ATUL HUDA WONORENGGO
KABUPATEN DEMAK
(Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Muhammad Saiful Fahmi
NIM 7101410269**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia skripsi pada

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Desember 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script.

Drs. Syamsu Hadi, M.Si.
NIP. 195212121978031002

PENGESAHAN KELULUSAN

i

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Januari 2015

Penguji I

Dra. Harnanik, M.Si.
NIP. 195108191980032001

Penguji II

Kusumantoro, S.Pd., M.Si.
NIP.197805052005011001

Penguji III

Drs. Syamsu Hadi, M.Si.
NIP.195212121978031002

Mengetahui,



Drs. Soe Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2015

Penulis



Muhammad Saiful Fahmi
NIM 7101410269

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *Semakin banyak ilmu yang dimiliki semakin besar pula tanggungjawab yang diemban dalam mengamalkannya, semua itu terasa indah apabila ikhlas menjadi landasannya.*
- ❖ *Selagi hal itu adalah perjuangan maka kaki ini akan terus melangkah, selagi hal itu adalah kearifan maka batin ini akan tetap tergerak*

Persembahan

- *Bapak Ali Imron dan Ibu Munfaati*
kedua orang tua saya
- *Almamaterku Unnes*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa MA Mazro’atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak (Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014)*” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Harmanik, M.Si., dosen penguji yang telah memberi masukan pada penyusunan skripsi ini.

6. Kusumantoro, S.Pd., M.Si., dosen penguji yang telah memberi masukan pada penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Prodi Pendidikan Koperasi yang telah membekali ilmu dan motivasi penyusun untuk terus belajar.
8. Drs. Achmad Syafiq, S.Pd.I, MM., kepala sekolah MA Mazro'atul Huda Wonorenggo yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
9. Ita Rakhmawati, S.Pd., guru mata pelajaran Ekonomi MA Mazro'atul Huda Wonorenggo yang telah membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
10. Siswa-siswi kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian skripsi ini;
11. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Koperasi B 2010 Universitas Negeri Semarang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, Januari 2015

Penulis

SARI

Fahmi, Muhammad Saiful. 2015. “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa MA Mazro’atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak (Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014)*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Syamsu Hadi, M.Si.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar

Hasil belajar merupakan bentuk pencapaian siswa setelah melalui berbagai tahapan dalam proses belajar dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa MA Mazro’atul Huda Wonorenggo kurang optimal. Hal ini diduga karena dipengaruhi oleh perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar siswa. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perhatian orang tua dan disiplin belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi secara langsung maupun melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro’atul Huda Wonorenggo.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI IPS MA Mazro’atul Huda Wonorenggo yang berjumlah 66 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti bahwa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1), disiplin belajar (X_2), motivasi belajar sebagai variabel intervening (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data : dokumentasi dan angket atau kuesioner. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis uji jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 0,307X_1 + 0,438X_2$ dan $Y_2 = 0,238X_1 + 0,364X_2 + 0,355Y_1$. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa ada pengaruh secara langsung perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 59,4%, disiplin belajar terhadap motivasi belajar sebesar 63,9%, perhatian orang tua terhadap hasil belajar sebesar 68,7%, disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 74,7%, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 72,9%. Pengaruh secara tidak langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 55,8% dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 67,7%.

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara langsung maupun melalui motivasi belajar. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan disiplin belajar, terutama disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Bagi orang tua agar memperhatikan pendidikan dan kebutuhan anak dalam belajar, dengan cara melengkapi fasilitas belajar anaknya. Diharapkan pula kerjasamanya dari guru bidang studi ekonomi dan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberi motivasi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar.

ABSTRACT

Fahmi , Muhammad Saiful . 2015. "The Effect of Parents Attention and Learning Discipline towards Achievement of Economic Through Learning Motivation Student MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak (Study of Grade XI IPS Year 2013/2014)". Final Project. Economic Education Programs . Faculty of Economics . Semarang State University . Advisor: Drs . Syamsu Hadi , M.Si.

Keywords : Achievement, Learning Motivation, Parents Attention, Learning Discipline

The results of learning is a form of student achievement after going through various stages in the learning process and can be used to determine the extent of the success and failure of students in learning. Based on observations indicate that student learning outcomes MA Mazro'atul Huda Wonorenggo less than optimal. This is presumably because it influenced the attention of parents, learning discipline, and motivation to learn. The formulation of the problem in this study is whether the attention of parents and disciplined learning can affect the results of the economic study directly or through student motivation XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo.

Population used in this study were all students in grade XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo totaling 66 students. Sampling by using sampling techniques saturated which means that all members of the population used as a sample. The variables in this study are the independent variables are the attention of parents (X_1), Learning Discipline (X_2), motivation to learn as an intervening variable (Y_1) and achievement (Y_2) as the dependent variable. Data collection methods : documentation and questionnaires or questionnaires. Methods of data analysis was descriptive analysis and analysis of the percentage of test paths (path analysis).

The results of the research were obtained regression equation $Y_1 = 0,307X_1 + 0,438X_2$ and $Y_2 = 0,238X_1 + 0,364X_2 + 0,355Y_1$. The results of the path analysis showed that the direct effect of parents attention of motivation to learn by 59.4%, the discipline of learning on learning motivation of 63.9%, the attention of parents to the learning achievement of 68.7%, the discipline of learning to the learning achievement of 74, 7%, and the motivation to study the learning achievement of 72.9%. Indirectly influence the attention of parents to the student achievement through learning motivation by 55.8% and the discipline of learning to the student achievement through learning motivation of 67.7%.

The conclusion of this research is parents attention and disciplined learning effect on learning achievement directly or through motivation to learn. Suggestions related to this research is to students are expected to improve the discipline of learning, especially disciplined in doing the tasks assigned by the teacher. For parents to pay attention to education and the needs of children in the study, the children learn how to equip the facility. It is also expected the cooperation of teachers of economics and parents in improving student achievement by giving motivation to make students more active in learning.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Belajar.....	15
2.1.1 Pengertian Belajar.....	15
2.1.2 Tujuan Belajar	16
2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar	17
2.1.4 Jenis- jenis Belajar	19
2.2 Hasil Belajar	20
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	20
2.2.2 Faktor - faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
2.3 Perhatian Orang Tua.....	25
2.3.1 Pengertian Perhatian Orang Tua.....	25

2.3.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	26
2.3.3	Macam-macam Perhatian Orang Tua	28
2.3.4	Indikator Perhatian Orang Tua	30
2.4	Disiplin Belajar.....	34
2.4.1	Pengertian Disiplin Belajar.....	34
2.4.2	Pembentukan Disiplin Belajar	35
2.4.3	Pentingnya Disiplin Belajar.....	37
2.4.4	Fungsi Disiplin	38
2.4.5	Macam-macam Disiplin	39
2.4.6	Indikator Disiplin Belajar	40
2.5	Motivasi Belajar	43
2.5.1	Pengertian Motivasi Belajar	43
2.5.2	Pentingnya Motivasi dalam Belajar	44
2.5.3	Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	45
2.5.4	Jenis-jenis Motivasi.....	46
2.5.5	Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	47
2.5.6	Indikator Motivasi Belajar.....	48
2.6	Pengaruh Perhatian orang Tua terhadap Hasil Belajar Secara Langsung Maupun Melalui Motivasi Belajar.....	51
2.7	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Secara Langsung Maupun Melalui Motivasi Belajar.....	53
2.8	Hasil Penelitian Terdahulu	54
2.9	Kerangka Berfikir	55
2.10	Hipotesis Penelitian	58

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	60
3.2	Populasi Penelitian	60
3.3	Sampel Penelitian	61
3.4	Variabel Penelitian	61
3.4.1	Variabel Terikat.....	62
3.4.2	Variabel Bebas.....	62

3.4.3	Variabel Intervening	63
3.5	Metode Pengumpulan Data	64
3.5.1	Dokumentasi.....	64
3.5.2	Angket atau Kuesioner	64
3.6	Rencana Penyusunan Instrumen	65
3.7	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	66
3.7.1	Validitas.....	66
3.7.2	Reliabilitas.....	69
3.8	Metode Analisis data	71
3.8.1	Analisis Deskriptif.....	71
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	74
3.8.2.1	Uji Normalitas	74
3.8.2.2	Uji Multikolonieritas	75
3.8.2.3	Uji Heteroskedasitas	75
3.8.3	Analisis Jalur	76
3.8.4	Pengujian Hipotesis	77
3.8.4.1	Uji Signifikansi Simultan	77
3.8.4.2	Uji Signifikansi Parsial.....	78
3.8.4.3	Koefisien Determinasi Simultan.....	78
3.8.4.4	Pengujian Hipotesis Jalur	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum	79
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	79
4.2.1	Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua	79
4.2.2	Deskripsi Variabel Disiplin Belajar	85
4.2.3	Deskripsi Variabel Motivasi Belajar.....	91
4.2.4	Hasil Belajar.....	97
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	98
4.3.1	Uji Normalitas.....	98
4.3.2	Uji Multikolonieritas.....	102
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	103

4.4	Hasil Uji Hipotesis	105
4.4.1	Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar	105
4.4.2	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar	106
4.4.3	Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar	108
4.4.4	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	109
4.4.5	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	111
4.4.6	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil belajar Melalui Motivasi Belajar	112
4.4.7	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar	113
4.4.8	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar	114
4.4.9	Pembentukan Model Analisis Jalur	117
4.5	Pembahasan.....	119
BAB V PENUTUP		
5.1.	Simpulan.....	130
5.2.	Saran	131
DAFTAR PUSTAKA		132
LAMPIRAN.....		134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo.....	4
1.2 Data Motivasi Belajar Siswa	6
1.3 Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	54
3.1 Populasi Penelitian MA Mazro'atul Huda Wonorenggo.....	61
3.2 Rencana Penyusunan Instrumen	66
3.3 Hasil Uji Coba Instrumen	68
3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua	70
3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar	70
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	70
3.7 Kriteria Ketuntasan Minimum.....	72
3.8 Jenjang Kategori Variabel X1, X2, X3, dan Y1	74
4.1 Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua	80
4.2 Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Mengawasi dan Memperhatikan Perkembangan Anak dalam Belajar	82
4.3 Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Memperhatikan kondisi Kesehatan Anak dalam Belajar.....	83
4.4 Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Penyediaan Fasilitas Penunjang Belajar	84
4.5. Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Memberikan Bimbingan dan Arahan dalam Belajar	85
4.6 Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Disiplin Belajar	86
4.7 Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Terhadap Tata tertib Sekolah.....	88
4.8 Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah	89

4.9	Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah	90
4.10	Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran	91
4.11	Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	92
4.12	Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Tekun dalam Mengerjakan Tugas.....	94
4.13	Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan	95
4.14	Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Menunjukkan Minat Dalam Belajar.....	96
4.15	Hasil Perhitungan Deskriptif Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal.....	97
4.16	Distribusi Hasil Belajar.....	98
4.17	Uji Normalitas Data Variabel Dependent Motivasi Belajar	100
4.18	Uji Normalitas Data Variabel Dependent Hasil Belajar	101
4.19	Hasil Uji Multikolonieritas Variabel Dependent Motivasi Belajar	102
4.20	Hasil Uji Multikolonieritas Variabel Dependent Hasil Belajar	102
4.21	Hasil Uji t Pengaruh perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar	105
4.22	Hasil Uji t Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar	106
4.23	Koefisien Determinasi Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar.....	107
4.24	Uji F Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar	107
4.25	Hasil Uji t Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar	108
4.26	Hasil Uji t Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	109
4.27	Koefisien Determinasi Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	110
4.28	Uji F Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	110
4.29	Uji t Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	111

4.30 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar	112
4.31 Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar.....	113
4.32 Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar Melalui Motivasi Belajar.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	58
3.1 Skema Analisis Jalur.....	77
4.1 Diagram Variabel Perhatian Orang Tua.....	81
4.2 Diagram Variabel Disiplin Belajar.....	87
4.3 Diagram Variabel Motivasi Belajar.....	93
4.4 Grafik Normal P-Plot Variabel Dependent Motivasi Belajar.....	99
4.5 Grafik Normal P-Plot Variabel Dependent Hasil Belajar.....	99
4.6 Grafik Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependent Motivasi Belajar.....	104
4.7 Grafik Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependent Hasil Belajar.....	104
4.8 Hasil Analisis Jalur I.....	116
4.8 Hasil Analisis Jalur II.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa.....	135
2. Hasil Wawancara	139
3. Data Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa.....	141
4. Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian	142
5. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	143
6. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	144
7. Daftar r Tabel.....	150
8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	151
9. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	157
10. Daftar Nama Responden Penelitian	169
11. Kisi-Kisi Angket penelitian	171
12. Pengantar Pelaksanaan Penelitian	172
13. Instrumen Penelitian	173
14. Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua.....	179
15. Hasil Perhitungan Deskriptif Disiplin Belajar	183
16. Hasil Perhitungan Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	187
17. Hasil Regresi Variabel Penelitian	191
18. Surat Ijin Penelitian.....	196
19. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian	197
20. Dokumentasi Penelitian	198

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi yang harus dimiliki oleh setiap orang dan diprioritaskan dalam kehidupan manusia. Hal itu dikarenakan pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan itu sendiri bisa dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Apabila suatu bangsa tingkat pendidikannya tinggi maka negara tersebut bisa dikatakan sebagai negara yang maju, sebaliknya jika tingkat pendidikannya rendah maka bisa dikatakan sebagai bangsa yang belum maju. Oleh karena itu dengan pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan dapat dijadikan pula sebagai modal utama dalam pembangunan nasional terutama dalam bidang perekonomian suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri merupakan salah satu bentuk penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan potensi serta peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab “.

Terkait dengan dunia pendidikan, maka peran sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat strategis untuk memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menimba ilmu pengetahuan. Demi terlaksananya pembelajaran

yang optimal diperlukan adanya penyatuan dari berbagai komponen, diantaranya dari pihak guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Dalam hal ini guru sebagai pendidik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ketika di sekolah, sehingga besar harapan proses pembelajaran menjadi lancar dan bisa memperoleh hasil belajar yang optimal. Orang tua sebagai pendidik ketika di rumah juga berperan penting terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar. Orang tua yang baik akan senantiasa memperhatikan anaknya dalam belajar. Perhatian orang tua dalam hal ini berupa pemenuhan kebutuhan belajar, alokasi waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anaknya, dan memberikan bimbingan, serta arahan ketika anaknya menemui hambatan atau kesulitan dalam belajar. Dengan perhatian yang maksimal dari orang tua maka akan membuat anak semakin termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Akan tetapi hal itu tidak dapat terwujud begitu saja karena dalam konteks ini peran siswalah yang paling utama dalam menentukan keberhasilan belajarnya. Selain perhatian dari orang tua, siswa juga dituntut untuk berdisiplin dalam belajar baik ketika di sekolah maupun di rumah. Hal ini tentunya bertujuan positif bagi pembelajaran siswa karena dengan berdisiplin proses belajarpun akan menjadi teratur dan hasil belajar yang dicapai akan optimal.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari suatu kegiatan yang disebut dengan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu komponen penting bagi setiap orang untuk memperoleh suatu pengetahuan tentang suatu hal yang ingin diketahui dan dialami. Syah (2010:90) berpendapat bahwa “secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses

kognitif”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan memperoleh hasil setelah ia melalui proses belajar. Hasil dari proses pembelajaran inilah yang nantinya menjadi ukuran berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Dalam hal ini hasil belajar ekonomi siswa diperoleh dari serangkaian tes yang telah dijalani oleh siswa seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Rifa’i dan Anni (2010:85) berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”. Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) juga menyatakan bahwa, “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Berarti dalam hal ini seorang siswa bisa dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila hasil yang dicapai selama menjalani proses belajar sesuai dengan harapan, sebaliknya dikatakan belum berhasil apabila selama proses belajar hasil yang dicapai lebih buruk dari apa yang diharapkan atau jauh di bawah standar yang akan dicapai. Berkaitan dengan hasil belajar, dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro’atul Huda Wonorengo pada semester gasal yang kurang optimal. Hal itu dapat terlihat dari ketuntasan belajar siswa yang terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo

Kelas	Jumlah Siswa	% Siswa yang mencapai KKM	% Siswa yang belum mencapai KKM	Rata-rata Nilai Rapor
XI IPS 1	32	43,75%	56,25%	74,48
XI IPS 2	34	44,12 %	55,88%	

Sumber: MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Tahun 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada tahun ajaran 2013/2014 semester gasal kurang optimal. Hal itu terlihat dari banyaknya siswa yang belum tuntas dalam mencapai KKM lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Pada Kelas XI IPS 1 terdapat 56,25% atau 18 siswa belum mencapai KKM dari 32 siswa yang ada di kelas tersebut. Sedangkan di kelas XI IPS 2 terdapat 55,88% atau 19 siswa yang belum mencapai KKM dari 34 siswa yang ada di kelas tersebut.

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa memang bermacam-macam. Hal inilah yang menimbulkan hasil belajar siswa berbeda satu sama lainnya. Slameto (2010: 54-71) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor internal, meliputi: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal, meliputi : faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Dalyono (2009:55), “berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri seseorang dan ada pula dari luar dirinya”. Hal ini berarti bahwa pencapaian hasil belajar siswa tidak hanya diperoleh dari upayanya semata, namun terdapat juga peran orang tua dalam lingkungan keluarga yang dengan senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap anaknya dalam memperoleh keberhasilan dalam belajar.

“Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar” (Sardiman, 2011:75). Oleh karena itu motivasi merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar. Jika seorang siswa tidak mempunyai motivasi sedikitpun dalam belajar, maka tidak akan semangat dalam melaksanakan aktivitas belajar.

Berkaitan dengan motivasi belajar, maka dalam proses belajar secara keseluruhan siswa diharapkan agar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar ekonomi. Kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh keterangan dari guru ekonomi bahwa siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo motivasi belajarnya berbeda-beda. Terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedang, dan adapula siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini dari catatan guru ekonomi terlihat bahwa sebagian besar siswa justru kurang termotivasi dalam belajar. Hal itu terlihat dari kurangnya antusias siswa dalam menjawab atau merespon pertanyaan yang disampaikan oleh

guru ekonomi, saat berdiskusi cenderung pasif, dan adapula siswa yang tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru terkait materi yang belum dimengerti atau tentang hal-hal lain yang menyangkut tentang lingkup ekonomi. Kurangnya motivasi belajar siswa tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Motivasi Belajar Siswa

NO	Aspek	% Per Kelas		% Keseluruhan
		XI IPS 1	XI IPS 2	
1	Kurang antusias dalam menjawab pertanyaan.	62,5%	52,94%	57,58%
2	Kurang berpartisipasi aktif dalam berdiskusi	65,62%	64,71%	65,15%
3	Tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan bertanya	59,37%	61,76%	60,61%

Sumber : MA Mazro'atul Huda Wonorengo Tahun 2014

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Hal itu terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan terkait materi ekonomi yang telah dijelaskan ternyata terdapat siswa yang kurang antusias dalam menjawab pertanyaan tersebut sebanyak 57,58% atau 38 siswa dari total keseluruhan siswa XI IPS yang berjumlah 66. Siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam berdiskusi sebesar 65,15% atau 43 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 66. Siswa yang pasif dalam bertanya kepada guru terkait materi ekonomi yang belum dipahami atau hal-hal lain yang menyangkut tentang lingkup ekonomi sebanyak 60,61% atau 40 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 66.

Diduga bahwa motivasi belajar turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo. "Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi" (Sardiman, 2011:40). Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka akan membuatnya bersemangat dan lebih giat lagi dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Bagi siswa yang kurang termotivasi dalam belajar maka akan menjadikannya kurang aktif dan tidak begitu tertarik dalam mengikuti pelajaran ekonomi, sehingga akan sulit untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar atau bisa dikatakan hasil belajarnya kurang optimal.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak seutuhnya murni timbul dari dirinya sendiri akan tetapi juga berasal dari faktor eksternal. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) adalah lingkungan keluarga khususnya dalam hal ini adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua memang berperan penting terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar. Salah satu bentuk perhatian orang tua yaitu berupa pemenuhan kebutuhan belajar anaknya, membimbing, dan memberikan arahan dalam belajar. Orang tua juga diharapkan sebisa mungkin menyediakan waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anaknya, sehingga dalam hal ini seorang anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya dan membuatnya semakin bersemangat dan giat dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru serta beberapa siswa diperoleh keterangan bahwa siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda

Wonorengo tidak semuanya mendapatkan perhatian dari orang mereka secara maksimal. Beberapa dari mereka justru kurang diperhatikan oleh orang tuanya dalam belajar. Hal itu terlihat dari kurangnya perhatian orang tua terhadap kebutuhan siswa dalam belajar, seperti halnya tidak melengkapi buku penunjang pelajaran ekonomi. Orang tua juga kurang mengawasi dan memperhatikan perkembangan belajar anaknya ketika di rumah, terlihat dari sikap orang tua yang jarang menanyakan tentang materi apa saja yang diperoleh anaknya dalam mengikuti pelajaran ekonomi di sekolahan, jarang menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anaknya dalam belajar, dan tidak mengatur jam belajarnya ketika di rumah. Hal tersebut berakibat pada saat ada ulangan harian siswa tidak bisa mengerjakan dengan baik dan mengakibatkan siswa tersebut mencontek karena malam harinya tidak belajar. Seringkali guru ekonomi menjumpai siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah dikarenakan lupa, pengawasan yang harusnya dapat dilakukan oleh orang tua secara maksimal menjadi minim untuk dilakukan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya.

Diduga bahwa perhatian orang tua turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo. "Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah tangga, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak" (Dalyono, 2009: 59). Hal ini berarti apabila siswa mendapat perhatian yang maksimal dari orang tua mereka maka akan menjadikan siswa tersebut termotivasi dalam belajar dan hasil belajarnya

juga akan semakin meningkat, namun apabila orang tua tidak memperhatikan anaknya dalam belajar maka akan berakibat pada kurangnya motivasi dalam belajar, sehingga pencapaian hasil belajarnya kurang optimal.

Dalam upaya memperoleh keberhasilan dalam belajar ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh siswa, salah satunya yaitu mengenai kedisiplinan. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga hingga menjadi disiplin yang semakin baik. Sulit rasanya untuk menciptakan situasi belajar yang teratur dan kondusif tanpa adanya kedisiplinan didalamnya, oleh karena itu diperlukan kedisiplinan dalam belajar agar aktifitas siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar menjadi tertib dan kondusif. Sikap berdisiplin dalam belajar akan membuat siswa memahami bahwa pentingnya menaati tata tertib dalam belajar. Siswa yang taat terhadap tata tertib dalam belajar dapat terlihat dari sikapnya yang tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah, memberikan keterangan jika tidak bisa mengikuti pelajaran ekonomi, dan tertib dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Apabila hal ini sering dilakukan oleh siswa maka akan menjadi terbiasa untuk belajar dengan tertib, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dan lebih meningkatkan kualitas belajarnya dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses belajar seluruh siswa memang diharapkan untuk menerapkan kedisiplinan dalam belajar. Kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendapatkan keterangan dari guru ekonomi dan guru BK bahwa siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo tidak semuanya

memiliki disiplin belajar yang tinggi. Terdapat beberapa siswa yang kurang berdisiplin dalam belajar. Hal itu terlihat dari adanya siswa yang masih melanggar tata tertib sekolah, tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu, pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung siswa mengobrol dengan temannya, membolos pada saat jam pelajaran ekonomi, dan pada saat di rumah siswa tidak mempelajari kembali pelajaran yang telah diterima sewaktu di sekolah. Berikut ini beberapa catatan guru BK dan guru ekonomi yang menunjukkan bahwa siswa kurang berdisiplin dalam belajar yang terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1.3
Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo

NO.	Kasus	Kelas		Jumlah
		XI IPS 1	XI IPS 2	
1.	Terlambat masuk sekolah	20	18	38
2.	Membolos pada waktu jam pelajaran ekonomi	9	12	21
3.	Terlambat dalam mengumpulkan tugas	13	15	28
4	Tidak masuk sekolah :			
	a. Sakit	11	8	19
	b. Izin	9	12	21
	c. Alpha	15	17	32

Sumber: MA Mazro'atul Huda Tahun 2014

Tabel 1.3 terlihat bahwa siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo melanggar kedisiplinan dalam belajar. Tabel tersebut menunjukkan bahwa total keseluruhan siswa Kelas XI IPS yang terlambat masuk sekolah sebanyak 38 siswa, membolos pada waktu jam pelajaran ekonomi sebanyak 21 siswa, dan siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas ekonomi sebanyak 28 siswa dalam satu semester. Total keseluruhan siswa Kelas XI IPS yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit sejumlah 19 siswa, izin sejumlah 21 siswa, dan Alpha sebanyak 32 siswa dalam satu semester. Hal ini berarti bahwa masih terdapat siswa yang kurang

berdisiplin dalam belajar.

Diduga bahwa disiplin belajar turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo. Menurut Tu'u (2004:93) "pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik". Berarti dalam hal ini apabila siswa berdisiplin dalam belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya apabila siswa tidak berdisiplin dalam belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Berbagai argumen rasional yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil judul **"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa MA Mazro'atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak (Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014)"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak ?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak?

3. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak ?
4. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak ?
5. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak ?
6. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak ?
7. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak ?
8. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.
6. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.
7. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.
8. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini antara lain:

1) Secara teoritis

a. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah hasanah teoritik dalam bidang pendidikan sehingga dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan ilmu pendidikan

b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan kajian bagi penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel lain.

2) Secara praktis

a. Bagi guru dan sekolah

Sebagai bahan masukan guru dan sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dalam belajar agar proses belajar berjalan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

b. Orang tua

Sebagai sumber informasi bagi orang tua agar memberikan perhatian yang penuh terhadap anaknya dan membimbing serta mengarahkannya dalam belajar supaya memperoleh hasil belajar yang optimal

c. Siswa

Sebagai bahan evaluasi diri dalam meningkatkan disiplin belajar agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan tertib dan teratur hingga memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang dan pada umumnya dimulai sejak dini. Kegiatan belajar tidak harus dilakukan di sekolah, belajar juga bisa dilakukan di rumah, di lingkungan masyarakat, di lembaga-lembaga luar sekolah, dan lain sebagainya. Dalam hal ini jika seseorang yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus dilandasi dengan belajar yang giat. Oleh karena itu para ahli mendefinisikan arti belajar secara beragam, hal itu dikarenakan oleh sudut pandang yang berbeda-beda.

Djamarah (2008:13) berpendapat bahwa “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Dalyono (2009:49) mendefinisikan tentang arti belajar adalah “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan pada diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya”. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dijalani oleh manusia untuk memperoleh pemahaman tentang hal-hal yang belum diketahui di sekitar lingkungan mereka, dan diwujudkan dalam bentuk aktivitas atau pengalaman. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan pada dirinya dalam berperilaku ataupun bersikap dan pengetahuannya semakin bertambah baik secara bertahap maupun secara langsung.

2.1.2. Tujuan Belajar

Dalyono (2009:49) mengungkapkan bahwa tujuan dalam belajar diantaranya ialah : (1) untuk mengadakan perubahan didalam diri antara lain tingkah laku, (2) mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi yang baik, (3) mengubah sikap dari negatif menjadi positif, (4) mengubah keterampilan, dan (5) menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Menurut Sardiman (2011:26-28), secara umum tujuan dalam belajar ada tiga jenis, antara lain :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
2. Penanaman konsep dan keterampilan
3. Pembentukan sikap

Siswa akan memperoleh suatu pengetahuan dari proses belajar yang dialami. Hal ini berarti bahwa siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan berpikir dalam memahami materi ekonomi yang diberikan oleh guru dalam setiap kali pertemuan. Apabila siswa dapat memahami materi ekonomi yang disampaikan oleh guru, maka pengetahuannya dalam mempelajari ilmu ekonomi akan semakin bertambah.

Dalam merumuskan konsep memerlukan suatu ketrampilan. Ketrampilan ini bisa bersifat jasmani dan rohani. Keterampilan jasmaniah merupakan ketrampilan siswa yang dapat terlihat dan diamati secara langsung melalui anggota tubuhnya, seperti halnya teknik. Keterampilan rohani yaitu ketrampilan yang bersifat abstrak, seperti halnya kreativitas dan penghayatan. Jadi, dengan belajar dapat melatih ketrampilan pada diri siswa.

Belajar berperan penting dalam pembentukan sikap. Dalam hal ini diperlukan adanya peran guru yang benar-benar mendidik siswa dengan menanamkan nilai-nilai dalam belajar, sehingga siswa yang pada awalnya kurang berdisiplin menjadi tertib, yang awalnya kurang menghormati orang tua menjadi sopan, hingga berujung pada pribadi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar yaitu untuk menambah pengetahuan, mengembangkan kemampuan berfikir, melatih keterampilannya, dan membentuk pribadi yang baik. Jadi, dengan adanya tujuan belajar yang sudah jelas ini, siswa akan memahami tentang makna belajar yang sesungguhnya dan semakin termotivasi untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar.

2.1.3. Prinsip-prinsip Belajar

Pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila siswa benar-benar memperhatikan prinsip-prinsip dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa maupun bagi guru. Dimiyati dan Mudjiono (2013:42) menyatakan bahwa. “Prinsip-prinsip itu berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan,

keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual”.

Menurut Dalyono (2009:51-55), terdapat lima prinsip dalam melaksanakan pembelajaran, antara lain :

1. Kematangan jasmani dan rohani
2. Memiliki kesiapan
3. Memahami tujuan
4. Memiliki kesungguhan
5. Ulangan dan latihan

Sehat jasmani dan rohani merupakan hal utama dalam melaksanakan kegiatan belajar, tanpa kedua hal tersebut proses belajar akan terganggu atau bahkan tidak bisa berjalan sama sekali. Oleh karena itu diperlukan kesehatan baik jasmani dan rohani dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Kesiapan dalam belajar, hendaknya dilakukan oleh setiap siswa dalam belajar, dengan cara mempersiapkan kemampuan yang cukup baik, mempersiapkan fisik, dan mempersiapkan mental maupun perlengkapan dalam belajar. Bagi siswa yang sedang belajar, hendaknya memahami terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai, ke mana arah tujuan itu, dan apa manfaat bagi dirinya. Prinsip ini sangat penting dimiliki oleh setiap siswa dalam belajar, agar proses dalam belajar berjalan efektif dan memperoleh hasil belajar optimal.

Siswa yang sedang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Apabila siswa tidak memiliki kesungguhan dalam belajar maka perolehan hasil belajarnya juga kurang memuaskan. Sebaliknya, jika belajar dilakukan dengan bersungguh-sungguh maka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan penggunaan waktu belajar yang lebih efektif.

Ulangan dan latihan juga tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, karena dengan ulangan dan latihan akan membuat seorang siswa dalam belajar lebih memahami apa yang dipelajari dan menguasai tentang materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, apabila siswa menerapkan prinsip-prinsip belajar tersebut dalam melaksanakan kegiatan belajar sehari-hari dengan benar, maka proses belajar akan menjadi efektif dan memperoleh keberhasilan dalam belajar.

2.1.4. Jenis-jenis Belajar

Belajar memang sangat beragam jenisnya. Menurut Dalyono (2009:225-228) jenis-jenis belajar diantaranya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Belajar abstrak, yaitu belajar yang menggunakan cara-cara berpikir abstrak. Tujuannya untuk pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata.
- b. Belajar keterampilan, yaitu belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot / *neuromuscular*.
- c. Belajar sosial, yaitu belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut.
- d. Belajar pemecahan masalah, yaitu menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur, dan teliti.
- e. Belajar rasional, yaitu belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis dan rasional.
- f. Belajar kebiasaan, yaitu proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. belajar apresiasi, yaitu belajar mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu objek.
- g. Belajar pengetahuan, yaitu belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu.

Djamarah (2008:27-34) juga mengungkapkan bahwa jenis-jenis belajar dapat dibedakan sebagai berikut :

- 1) Belajar arti kata-kata, maksudnya ialah belajar yang dimulai dengan menangkap arti yang terdapat dalam suatu kata-kata.
- 2) Belajar kognitif, ialah belajar dengan mengamati objek – objek yang dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan, atau lambang

- yang merupakan sesuatu bersifat mental.
- 3) Belajar menghafal, maksudnya ialah belajar dengan cara menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.
 - 4) Belajar teoritis, ialah belajar yang bertujuan untuk menempatkan semua data dan fakta (pengetahuan) dalam suatu kerangka organisasi mental, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan suatu problem.
 - 5) Belajar konsep, merupakan bentuk belajar yang menggunakan skema pemahaman secara konseptual.
 - 6) Belajar kaidah, adalah bila dua konsep atau lebih dihubungkan satu sama lain, terbentuk suatu ketentuan yang merepresentasikan suatu
 - 7) Belajar berfikir, ialah jenis belajar yang bertujuan untuk memecahkan masalah melalui operasi mental dengan menggunakan konsep dan kaidah serta metode-metode bekerja tertentu.
 - 8) Belajar keterampilan motorik, yaitu belajar dengan mengadakan koordinasi antara gerak-gerak berbagai anggota badan secara terpadu.
 - 9) Belajar estetis, bertujuan untuk membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan dalam berbagai bidang kesenian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup belajar sangatlah luas. Berbagai macam jenis belajar tersebut meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Jadi, dengan belajar dapat menjadikan perubahan dalam diri individu untuk menjadi lebih baik dalam berperilaku, menambah wawasan, dan mengasah bakat serta ketrampilan.

2.2. Hasil Belajar

2.2.1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang siswa harus melalui proses belajar. Dalam proses belajar terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh siswa. Pada tahap awal seorang siswa akan menerima informasi berupa pengenalan materi pelajaran yang akan dipelajari, kemudian tahap selanjutnya adalah pendalaman materi yang telah diajarkan oleh guru, setelah itu pada tahapan terakhir akan diadakan evaluasi keseluruhan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang telah diperoleh siswa pada saat kegiatan

pembelajaran. Setelah diadakannya evaluasi maka akan diperoleh suatu hasil dari proses belajar siswa yang telah dijalani. Hasil dari proses belajar ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur terhadap penguasaan dan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang didapatnya.

Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.

Rifa’i dan Anni (2010:85) juga berpendapat bahwa “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik”.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk pencapaian siswa setelah melalui berbagai tahapan dalam proses belajar dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau ketuntasan nilai yang diperoleh siswa dalam belajar. Apabila belajar dilakukan dengan upaya yang maksimal maka hasil belajar yang dicapai akan optimal, sebaliknya jika upaya dalam belajar tidak dilakukan dengan maksimal maka hasil belajar yang dicapai kurang optimal dan tidak memuaskan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang telah diperoleh siswa kelas XI IPS MA Mazro’atul Huda Wonorengo dalam penguasaan dan pemahaman terhadap pelajaran ekonomi yang meliputi nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur siswa dalam memahami materi yang telah diperoleh. Dalam hal ini perolehan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2010:54-71) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor internal, meliputi
 - a. Faktor jasmaniah, diantaranya : kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, diantaranya : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
 - c. Faktor kelelahan, diantaranya : kelelahan jasmani dan rohani.
2. Faktor-faktor eksternal, meliputi
 - a. Faktor keluarga, diantaranya : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, diantaranya : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat, diantaranya : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Dalyono (2009:55-60), faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi : kesehatan (jasmani dan rohani), intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar.
2. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi
 - a) Faktor keluarga, diantaranya : pendidikan orang tua, penghasilan, perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, dan situasi dalam rumah.
 - b) Faktor Sekolah, diantaranya: kualitas guru, metode pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, fasilitas sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, tata tertib sekolah dan sebagainya.
 - c) Faktor masyarakat, terkait pendidikan dan moralitas masyarakat.
 - d) Faktor lingkungan sekitar, diantaranya : keadaan rumah, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan dari pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri seseorang (internal), seperti : intelegensi dan bakat, kesehatan, minat dan motivasi, cara belajar, dan faktor yang timbul dari luar diri seseorang (eksternal) seperti : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat, pergaulan dan sebagainya.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena sejak pertama kali manusia dilahirkan ke dunia ini sudah berada di lingkungan keluarga. Sosok yang peranannya sentral dalam sebuah keluarga adalah orang tua, dengan senantiasa orang tua memberikan perhatian yang tulus terhadap anaknya. Perhatian orang tua memang berperan penting dalam menunjang proses belajar siswa, dengan perhatian dari orang tua yang maksimal dapat menimbulkan semangat yang tinggi bagi anaknya dalam belajar. Orang tua yang perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya terlihat dari cara orang tua memberikan bimbingan dan mengarahkan anaknya dalam belajar, mengawasi anak dalam belajar, membantu kesulitan anak dalam belajar, melengkapi kebutuhan-kebutuhan belajar anaknya seperti halnya alat tulis menulis, buku-buku penunjang pelajaran ekonomi, dan memperhatikan kondisi kesehatan anaknya dalam belajar. Jadi, variabel perhatian orang tua dalam penelitian ini termasuk bagian dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa

Faktor eksternal lainnya dalam penelitian ini yang turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah disiplin belajar. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar seorang siswa diharuskan memiliki kedisiplinan baik ketika di sekolah

maupun di rumah. Kedisiplinan siswa dalam belajar dapat terlihat pada perilakunya dalam mematuhi tata tertib sekolah, yang meliputi tertib ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar baik ketika di kelas dan tertib dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran sebagai kewajiban dari seorang siswa. Jadi, siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar maka dalam melaksanakan kegiatan belajar akan menjadi lebih teratur dan tertib.

Motivasi belajar dalam hal ini termasuk kedalam faktor internal yang turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi belajar memang berperan penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar biasanya cenderung aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas dan bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi bagi siswa yang tidak memiliki motivasi tinggi dalam belajar, maka akan cenderung bermalas-malasan dan tidak bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga proses belajarnya menjadi tidak efektif dan berdampak pada perolehan hasil belajarnya menjadi tidak maksimal. Jadi, seorang siswa akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan disiplin belajar. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai variabel intervening (penghubung) antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu hasil belajar. Secara bersama-sama perhatian yang maksimal dari orang tua dan disertai dengan adanya kedisiplinan dari diri siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.3. Perhatian Orang Tua

2.3.1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Pertama kali seseorang mendapatkan pendidikan yaitu dalam lingkungan keluarga, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali bimbingan dan arahan. Sosok yang peranannya sentral dalam sebuah keluarga adalah orang tua. Dengan senantiasa orang tua merawat anaknya dengan penuh kasih sayang dan memberikan perhatian yang tulus. Sejak awal orang tua sudah mulai mengenalkan anaknya tentang pendidikan sedini mungkin, dimulai dari hal-hal ringan seperti mengenalkan nama ayah dan ibu serta sanak saudara hingga hal-hal yang ada di sekitar. Hal itu menunjukkan bahwa betapa perhatiannya orang tua terhadap anaknya khususnya dalam hal ini adalah perhatian terhadap pendidikan anak. Perhatian yang diberikan orang tua tentunya sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika anak diperhatikan dengan baik oleh orang tuanya dalam belajar, maka anak tersebut akan merasa mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan semakin percaya diri dalam belajar, sehingga mereka semakin giat lagi dalam belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini adalah pandangan dari beberapa ahli mengenai perhatian.

- 1) Ahmadi (2009:142), menyatakan bahwa “perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya”.
- 2) Gazali dalam Slameto (2010:56) menyatakan bahwa “perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda.hal) atau sekumpulan objek”.
- 3) Slameto (2010:105) mengungkapkan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang

dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.

Suryabrata (2005:14) juga merumuskan mengenai definisi dari perhatian adalah sebagai berikut :

- a) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek.
- b) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu, aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa perhatian merupakan konsentrasi atau pemusatan dalam diri individu pada suatu objek yang dilakukan dengan sadar. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan seorang anak, orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan merawat anaknya dengan sebaik mungkin agar menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua serta berguna bagi nusa dan bangsa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam hal ini adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya dalam memenuhi segala kebutuhannya baik fisik maupun psikis yang dibutuhkan oleh anak dalam belajar.

2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Ahmadi (2009:146-147) beberapa hal yang dapat mempengaruhi perhatian antara lain :

- a) Pembawaan
- b) Latihan dan kebiasaan
- c) Kebutuhan
- d) Kewajiban
- e) Keadaan jasmani
- f) Suasana jiwa
- g) Suasana disekitar
- h) Kuat atau tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Pembawaan berhubungan dengan kepribadian masing-masing orang tua. Tipe kepribadian orang tua yang berbeda akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anaknya. Dengan pembawaan yang baik maka akan menimbulkan perhatian dari orang tua yang maksimal terhadap anaknya .

Latihan dan kebiasaan dalam hal ini adalah orang tua yang tidak terbiasa dalam memperhatikan kegiatan belajar anaknya, namun dengan adanya latihan mulai dari hal-hal ringan sebagai usaha untuk memberikan perhatian maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan. Orang tua yang sudah mulai terbiasa untuk selalu memperhatikan anak maka akan membuatnya semakin termotivasi dalam belajar, karena mendapatkan dorongan penuh dari orang tuanya dalam belajar

Perhatian terhadap anak merupakan suatu kebutuhan. Dalam hal ini perhatian orang tua terhadap anaknya sudah menjadi suatu kewajiban yang ditunjukkan dengan cara mendidik dengan cara yang benar, membimbing anak dalam belajar, dan mengawasi kegiatan anak dalam belajar.

Keadaan jasmani merupakan kondisi kesehatan dalam diri. Apabila kondisi tubuh kurang sehat maka tidak akan bisa memberikan perhatian yang maksimal terhadap anak, sehingga membuat anak merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya dalam belajar. Oleh karena itu orang tua diharapkan dapat menjaga kondisi kesehatannya dengan baik agar dapat memperhatikan anaknya dengan maksimal.

Suasana jiwa merupakan keadaan batin dan emosi dalam diri seseorang yang dapat mengganggu perhatian orang tua terhadap anaknya. Apabila keadaan batin sedang bahagia maka perhatian yang diberikan kepada anaknya cenderung maksimal, akan tetapi ketika keadaan batin kurang bahagia dan dalam keadaan emosi maka bisa

berdampak pada kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Oleh sebab itu orang tua diharapkan agar selalu menjaga emosi dan keharmonisan rumah tangga agar anak merasa nyaman dan mendapatkan perhatian yang maksimal.

Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri dapat mempengaruhi perhatian. Dalam hal ini yang menjadi objek dari perhatian orang tua adalah anak. Anak yang selalu mengeluh karena tidak mendapatkan perhatian yang cukup dan merasa iri dengan temannya yang diperhatikan oleh orang tuanya dengan penuh, maka dapat mendorong orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya dengan baik.

2.3.3. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian memang bermacam-macam bentuknya. Menurut Suryabrata (2005:14-15) macam-macam perhatian dapat digolongkan atas dasar berikut ini :

- a) Atas dasar intensitasnya meliputi :
 - Perhatian intensif
 - Perhatian tidak intensif.
- b) Atas dasar cara timbulnya, meliputi :
 - Perhatian spontan
 - Perhatian sekehendak.
- c) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, meliputi :
 - Perhatian terpecah
 - Perhatian terpusat.

Walgito (2010: 112-113) membagi perhatian menjadi empat macam yang ditinjau dari sudut pandang yang berbeda, antara lain :

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, meliputi perhatian spontan dan tidak spontan. Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya. Perhatian ini erat hubungannya dengan minat individu. Sedangkan perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.
- 2) Dilihat dari banyaknya objek, meliputi perhatian sempit dan luas. Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan suatu objek. Sedangkan perhatian yang luas, yaitu perhatian individu yang pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek sekaligus.

- 3) Sehubungan dengan ini perhatian di bedakan atas perhatian yang terpusat dan terbagi-bagi. Perhatian yang terpusat, yaitu individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatiannya pada sesuatu objek. Sedangkan perhatian yang terbagi-bagi, yaitu individu pada suatu waktu dapat memerhatikan banyak hal atau objek.
- 4) Dilihat dari fluktuasi perhatian, meliputi perhatian yang statis, yaitu individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada objek tertentu, dan perhatian yang dinamis, yaitu individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari satu objek ke objek lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya bermacam-macam bentuknya. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, ada yang bersifat spontan atau disebut juga perhatian langsung. Dalam hal ini perhatian yang diberikan didasari atas kemauan terhadap tujuan tertentu. Misalkan saja pada saat orang tua memperhatikan anaknya sedang belajar namun alat tulisnya kebetulan sedang rusak sehingga secara spontan terlintas dalam fikiran orang tua untuk membelikan alat tulis bagi anaknya agar aktivitas belajarnya bisa berjalan dengan baik. Terdapat juga perhatian yang bersifat tidak spontan. Dalam hal ini orang tua cenderung memberikan perhatian terhadap anaknya atas dasar kemauan. Misalkan orang tua mempunyai kemauan agar anaknya mendapatkan hasil belajar yang baik, maka dalam hal ini orang tua selalu mengawasi dan memperhatikan perkembangan belajar anaknya, memberikan arahan terhadap anaknya agar lebih meningkatkan pemahamannya dalam belajar, dan meminta bantuan kepada guru privat agar dapat membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar.

Berdasarkan banyaknya objek, perhatian ada yang bersifat sempit dan luas. Pada perhatian yang sempit tidak mudah untuk memindahkan perhatiannya ke objek yang lain karena jiwanya tidak mudah tergoda oleh hal-hal sekelilingnya, sedangkan pada perhatian yang luas mudah tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya dan

mudah mengarahkan perhatiannya terhadap hal-hal yang baru. Adapun perhatian yang terpusat dan terbagi-bagi, dalam hal ini yang menjadi perbedaan diantara keduanya adalah pada pusat perhatiannya. Berdasarkan fluktuasinya, ada perhatian yang bersifat statis dan dinamis. Kedua hal ini saling bertolak belakang, dimana pada perhatian yang bersifat statis fokusnya terhadap satu objek tertentu, pada perhatian yang bersifat dinamis fokus perhatiannya mudah berpindah dari objek satu ke objek yang lain.

2.3.4. Indikator Perhatian Orang Tua

Siswa tidak seluruhnya mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tuanya dalam belajar. Dalam keseharian terdapat juga orang tua yang benar-benar tidak memperhatikan anaknya dalam belajar. Slameto (2010:61) menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, seperti halnya “bersikap acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan anak dalam belajarnya dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar”. Bertolak dari pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua yang perhatian terhadap anaknya terlihat dari sikapnya dalam mengawasi dan memperhatikan perkembangan belajar anak, membimbing dan mengarahkannya, dan memenuhi kebutuhan belajarnya.

Orang tua yang perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya mencerminkan bahwa orang tua tersebut benar-benar bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Hasbullah (2009:44-45) menyatakan bahwa dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi :

- a) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
- b) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya.
- c) Tanggung jawab sosial adalah bagian keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggungjawab masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini orang tua memberikan bimbingan kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna.
- d) Memelihara dan membesarkan anaknya. Dalam hal ini orang tua bertanggung jawab atas kesehatan jasmani dan rohani.
- e) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak.

Suwarno (2008:40-41) juga berpendapat bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya meliputi : (1) memelihara dan membesarkannya (2) melindungi dan menjamin kesehatannya (3) mendidik dengan berbagai ilmu (4) membahagiakan kehidupan anak dengan cara memenuhi kebutuhannya.

Seiring bertambahnya usia kebutuhan anak juga semakin beragam, terutama dalam hal ini adalah kebutuhan belajar. Ahmadi (2009:144) menyatakan bahwa “perhatian berhubungan dengan kebutuhan”. Berarti dalam hal ini orang tua yang perhatian terhadap anaknya tercermin dari sikapnya yang berusaha memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar dengan cara menyediakan fasilitas penunjang belajar, seperti alat tulis menulis, buku penunjang pelajaran ekonomi, ruangan belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya menunjukkan bahwa orang tua tersebut juga perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya. Hal tersebut dapat terlihat dari sikapnya dalam mengawasi kegiatan belajar anaknya, memperhatikan perkembangan anak dalam belajar, memperhatikan kondisi kesehatan anaknya dalam belajar, memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan anaknya dalam belajar dengan

cara menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajarnya, dan senantiasa membimbing dan mengarahkan anaknya dalam belajar. Hal itu dilakukan oleh orang tua agar anak merasa diperhatikan dan semakin termotivasi dalam belajar ekonomi. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari variabel perhatian orang tua adalah : (1) Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar (2) Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar (3) Penyediaan fasilitas penunjang belajar (4) Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar.

Orang tua perlu mengawasi dan memperhatikan perkembangan kegiatan belajar anaknya, sebab tanpa pengawasan yang maksimal dari orang tua kegiatan belajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua juga perlu memperhatikan betul-betul perkembangan belajar anaknya. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anaknya dan mengetahui kemajuan atau kemunduran yang dialami anaknya dalam belajar. Oleh karena itu orang tua yang perhatian pastinya mereka akan mengawasi dan memantau perkembangan anaknya dalam belajar.

2. Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar

Orang tua yang perhatian terhadap anaknya pastinya akan selalu memperhatikan kondisi kesehatannya, karena jika kondisi tubuh tidak prima maka akan mengganggu proses belajar. Ketika proses belajar tidak berjalan dengan baik

maka akan mempengaruhi pula pencapaian hasil belajarnya. Oleh karena itu sebagai orang tua hendaknya menjaga kondisi kesehatan anaknya dalam belajar dengan cara : mengajarkan kepada anak tentang gaya hidup sehat, mengatur pola makan anaknya dengan baik, memberikan makanan yang bergizi, dan merawat anak dengan baik ketika sedang sakit.

3. Penyediaan fasilitas penunjang belajar.

Bagi orang tua yang perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya tentunya memperhatikan pula kebutuhan yang diperlukannya dalam belajar. Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anaknya adalah adanya fasilitas penunjang belajar, diantaranya : alat tulis menulis, buku penunjang pelajaran ekonomi, ruangan belajar yang layak, dan lain sebagainya. Apabila kebutuhan atau fasilitas belajar anak tidak terpenuhi, seringkali membuatnya kurang semangat belajar, lain halnya jika fasilitas penunjang belajar tercukupi maka akan memudahkan siswa dalam belajar dan membuatnya semakin termotivasi untuk belajar.

4. Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar.

Bimbingan belajar tidak hanya dilakukan oleh guru saja ketika di sekolah. Anak juga sangat memerlukan bimbingan dari orang tua ketika di rumah. Seorang anak cenderung gegabah dalam mengambil keputusan karena ia masih labil, untuk itu orang tua juga harus senantiasa membimbing dan memberikan arahan terhadap anaknya dalam belajar. Hal ini dimaksudkan agar seorang anak dapat termotivasi dalam belajar dan meminimalisir kesalahan dalam mengambil keputusan serta mengetahui mana yang sebenarnya salah dan mana yang semestinya benar untuk dilakukan dalam menjalani proses belajar.

2.4. Disiplin Belajar

2.4.1. Pengertian Disiplin Belajar

“Istilah disiplin berasal dari Bahasa Latin *“Disciplina”* yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa Inggris *“Disciple”* yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin” (Tu`u, 2004: 30). Kedisiplinan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam belajar, baik itu ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Ketika seorang siswa menerapkan kedisiplinan dalam belajar maka proses belajarnya akan menjadi teratur dan efektif sehingga pencapaian hasil belajarnya bisa menjadi optimal.

Untuk lebih memahami tentang disiplin, berikut ini pandangan para ahli mengenai pengertian disiplin.

- 1) Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu`u (2004:31) “disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dalam bentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban”.
- 2) Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu`u (2004:32) memberikan pengertian tentang “disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.
- 3) Menurut Suharsimi (1990:114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan”.

Dari pendapat yang di ungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya atau karena ketentuan-ketentuan yang berlaku, ataupun karena sanksi yang diterapkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa dalam belajar. Jadi, disiplin belajar dapat diartikan sebagai bentuk kepatuhan siswa terhadap tata tertib, ketaatan nilai-nilai, sikap dari dalam pribadi siswa yang timbul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam melaksanakan tugas atau tanggung jawab sebagai seorang pelajar, yaitu belajar secara tertib, dan pengendalian diri terhadap tindakan-tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

2.4.2. Pembentukan Disiplin Belajar

Kedisiplinan siswa terbentuk atas faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal tersebut tak terlepas dari pribadi individu masing-masing, terkadang ada sebagian siswa yang memang sudah terbiasa bermalas-malasan sehingga cenderung susah untuk mematuhi tata tertib, ada juga siswa yang sejak kecil memang terbiasa rajin sehingga ia lebih bersikap disiplin dalam belajar. Tu'u (2004:48-50) mengungkapkan bahwa beberapa hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin individu antara lain :

- a. Kesadaran diri, sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- b. Pengikutan dan ketaatan, sebagai langkah penerapan atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individualnya.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan
- d. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Faktor-faktor lainnya yang juga dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu adalah teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Jadi, berkaitan dengan hal tersebut untuk membentuk kedisiplinan dalam belajar seorang siswa diharapkan agar menyadari dan memahami bahwa disiplin merupakan hal yang penting dalam menjalani proses belajar, karena dengan berdisiplin bisa memotivasi diri untuk meningkatkan hasil belajar. Seorang siswa juga dituntut untuk mengikuti dan menaati aturan dalam belajar, karena peraturan tersebut bertujuan baik dalam mengatur perilaku individu ketika melakukan kegiatan belajar. Sekolah merupakan alat pendidikan yang dapat membina dan mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik dan tertib dalam belajar sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang diajarkan. Sekolah juga menerapkan sanksi atau hukuman sebagai suatu upaya untuk menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan terhadap sesuatu yang salah sehingga seorang siswa kembali berdisiplin dalam belajar, karena kalau tidak ada sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib dalam belajar maka akan cenderung meremehkan aturan dalam belajar sehingga bisa membuat mereka tidak memperoleh hasil belajar yang baik.

Peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam belajar juga cukup besar karena seorang guru merupakan teladan dan contoh bagi muridnya. Apabila guru bersikap tidak disiplin maka akan dicontoh oleh muridnya, namun apabila guru berdisiplin tentunya akan menjadi contoh yang baik bagi muridnya. Lingkungan juga dapat mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan siswa dalam belajar, apabila seorang siswa berada dalam lingkungan yang mayoritas siswanya tertib dalam belajar tentunya siswa tersebut yang sebenarnya kurang berdisiplin dalam belajar akan terbawa oleh lingkungan tersebut hingga akhirnya menjadi lebih berdisiplin

dalam belajar, begitu juga sebaliknya. Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu proses latihan dan kebiasaan, yaitu dengan cara melakukannya secara berulang-ulang dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, misalkan : belajar setiap hari secara teratur, mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

2.4.3. Pentingnya Disiplin dalam Belajar

Disiplin perlu dimiliki oleh siswa dalam belajar ketika di rumah maupun di sekolah, dalam menaati tata tertib, dan mengerjakan tugas. Menurut Tu'u (2004:35) "disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif". Mereka yang dimaksudkan dalam pernyataan tersebut adalah siswa. Apabila siswa menerapkan kedisiplinan dalam belajar maka akan dapat membentuk pribadi yang unggul. Tu'u (2004:37) juga mengungkapkan bahwa pentingnya disiplin dalam belajar karena alasan berikut ini:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasarat kesuksesan seseorang.

Jadi, untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif dan tertib diperlukan adanya kedisiplinan. Siswa yang berdisiplin mencerminkan bahwa ia telah mematuhi norma-norma dan ketentuan dalam belajar, sehingga proses belajar menjadi efektif dan siswa semakin termotivasi dalam belajar hingga memperoleh keberhasilan

dalam belajar. Oleh sebab itu kedisiplinan tidak boleh dianggap remeh oleh siswa.

2.4.4. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat dalam pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan bagi para siswa dalam belajar, serta dapat mengantarkan seorang siswa menuju kesuksesan dalam belajar. Menurut Tu'u (2004:38) fungsi disiplin ada enam, antara lain:

- 1) Menata kehidupan bersama
- 2) Membangun kepribadian
- 3) Melatih kepribadian
- 4) Pemaksaan
- 5) Hukuman
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin berfungsi dalam mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Oleh karena itu dalam bermasyarakat perlu menghargai sesama orang dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dalam masyarakat sehingga hubungan antar sesama tetap rukun.

Pribadi yang baik mencerminkan bahwa seseorang taat terhadap norma-norma yang berlaku. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi pertumbuhan keperibadian bagi seorang siswa. Kedisiplinan yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut akan memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku, dan kebiasaan itu lama kelamaan akan tertanam pada dirinya sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik.

Berdisiplin dapat merubah perilaku dan pola kehidupan menjadi lebih tertib dan teratur. Bagi orang yang tidak terbiasa berdisiplin dalam kesehariannya tidak

mudah untuk melakukan hal itu. Oleh karena itu diperlukan adanya latihan dalam berdisiplin mulai dari hal-hal ringan yang dijumpai pada kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi pribadi yang tertib.

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh bagi kedisiplinan seseorang. Jadi, ketika seorang siswa yang kurang berdisiplin masuk ke dalam lingkungan yang berdisiplin baik maka terpaksa harus mematuhi tata tertib dan secara perlahan ikut berdisiplin dalam di lingkungan tersebut.

Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat hukuman atau sanksi. Dalam hal ini sanksi yang diterapkan di sekolah bertujuan untuk mendidik, bagi siswa yang dulunya kurang tertib dalam belajar berusaha ditertibkan melalui sanksi dari sebuah kedisiplinan. Adanya sanksi tersebut akan membuat siswa menyadari bahwa perbuatan yang salah akan membawa akibat yang tidak menyenangkan dan harus ditanggung olehnya.

Disiplin berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Dalam hal ini sekolah merupakan lingkungan untuk mendidik dan melatih siswa dalam berdisiplin dengan baik. Siswa yang berdisiplin akan mendukung terlaksananya proses belajar berjalan lancar, sehingga dapat mengarah kepada pembentukan peningkatan moral dan kepribadian yang lebih baik.

2.4.5. Macam-macam Disiplin

Menurut Hadisubrata dalam Tu'u (2004:44-46) teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, yakni disiplin otoritan, disiplin permisif, dan disiplin demokratis. Ketiga disiplin tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Disiplin Otoritarian, dalam disiplin ini peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam disiplin ini diminta mematuhi dan menaati peraturan yang telah disusun dan berlaku di tempat itu.
- 2) Disiplin Permisif, dalam disiplin permisif seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu.
- 3) Disiplin Demokratif, pendekatan disiplin ini dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan.

2.4.6. Indikator Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah bentuk kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan atau tata tertib sekolah, ketaatan nilai-nilai, sikap dari dalam pribadi siswa yang timbul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam melaksanakan tugas atau tanggung jawab sebagai seorang pelajar, yaitu belajar secara tertib. Slameto (2010:67) menyatakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus berdisiplin baik di sekolah, di rumah dan diperpustakaan”.

Moenir (2001:95) mengemukakan bahwa terdapat dua jenis disiplin. “Kedua jenis disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi”. Berarti dalam hal ini jika dihubungkan dengan kedisiplinan siswa dalam belajar, maka disiplin waktu dapat diartikan sebagai ketaatan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dan dalam mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Disiplin perilaku dapat diartikan sebagai ketaatan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

Tu’u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah menyatakan bahwa “indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi : dapat mengatur waktu

belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas”.

Arikunto (1990:137) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan membagi tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu : (1) perilaku kedisiplinan didalam kelas (2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan (3) perilaku kedisiplinan di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja tetapi juga perlu diterapkan ketika belajar di rumah. Apabila siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam belajar maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya: belajar yang rajin baik disekolah maupun di rumah, menaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas-tugas, dan mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Berkaitan dengan hal tersebut, maka indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar dalam penelitian ini, yaitu : (1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas, (3) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah, dan (4) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah merupakan sekumpulan peraturan yang bertujuan untuk mengatur siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar disekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Setiap siswa diwajibkan untuk menaati tata tertib yang diberlakukan di sekolah. Siswa yang taat terhadap tata tertib sekolah mencerminkan bahwa siswa tersebut berdisiplin dalam belajar, namun siswa

yang tidak menaati tata tertib sekolah menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang berdisiplin dalam belajar.

2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Ketaatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah merupakan bentuk ketertiban siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini siswa diharapkan tepat waktu dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru ekonomi dengan baik, dan mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir. Apabila siswa tidak tertib, maka pelaksanaan kegiatan belajar tidak akan kondusif dan sulit untuk mencapai tujuan dalam belajar.

3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Kedisiplinan tidak hanya dilakukan ketika melaksanakan kegiatan belajar di sekolah saja, dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah juga diperlukan adanya kedisiplinan. Dalam hal ini bentuk kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah seperti halnya : mengulas kembali pelajaran ekonomi yang telah diterima dan diajarkan guru ketika di sekolah, rutin melaksanakan jadwal belajar ketika di rumah, dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran ekonomi serta selalu mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).

4. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan di dalam ataupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuannya ialah untuk menambah pemahaman dan penguasaan tentang materi pelajaran ekonomi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah. Siswa yang disiplin dalam mengerjakan tugas terlihat dari konsistensinya dalam mengerjakan tugas tersebut

walaupun tidak dikumpulkan, mengerjakannya secara sungguh-sungguh, dan tepat waktu dalam mengumpulkannya.

2.5. Motivasi Belajar

2.5.1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan komponen penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik jika tidak ada motivasi didalam dirinya. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan motivasi agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka semakin baik pula perolehan hasil belajarnya. “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai” (Sardiman, 2011:75).

Menurut Hamalik (2001:158), motivasi adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi seseorang) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Uno (2008:23) juga berpendapat bahwa “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur-unsur yang mendukung”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi yang dapat menimbulkan dorongan dalam diri siswa untuk belajar. Motivasi yang ada dalam diri siswa tentunya akan menumbuhkan semangat untuk belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar tersebut tentunya akan lebih giat lagi dalam belajar demi

mencapai hasil belajar yang maksimal. Akan tetapi siswa yang kurang termotivasi dalam belajar akan membuatnya bermalas-malasan dan tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga pencapaian hasil belajarnya kurang optimal.

2.5.2. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi tidak hanya penting dalam menyebabkan siswa giat belajar, akan tetapi juga dapat memperlancar proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sardiman (2011:40) menyatakan bahwa “seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi”. Dimiyati dan Mudjiyono (2013:85) juga berpendapat bahwa motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut : (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, (3) Mengarahkan kegiatan belajar, (4) membesarkan semangat belajar, dan (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar.

Dimiyati dan Mudjiono (2013:85-86) juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar penting untuk diketahui oleh guru, karena pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar dapat bermanfaat bagi guru, manfaat itu adalah :

- a. Membangkitkan, meningkat, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-macam.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.
- d. Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa selain di anggap penting oleh siswa, orang tua ketika di rumah juga harus memotivasi anaknya dalam

belajar. Guru sebagai pendidik juga diharapkan dapat memotivasi siswanya dalam belajar, sehingga dalam diri siswa timbul kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang pada saat itu sedang berada dalam motivasi belajar yang tinggi, ada yang motivasinya biasa saja, bahkan adapula yang tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu diharapkan bagi setiap siswa untuk menjaga konsistensi motivasi dalam belajarnya agar tetap maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2.5.3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Sardiman (2011:85) menyatakan bahwa “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Purwanto (2007:70) juga berpendapat bahwa fungsi motivasi itu sendiri ada tiga, yaitu :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motivasi itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
- c) Menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk memberikan dorongan dan mengarahkan siswa agar menuju ke arah yang lebih baik, yaitu giat dalam belajar. Motivasi juga berfungsi untuk menyeleksi mana perbuatan yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat dalam menjalani proses belajar. Dengan usaha yang tekun dan didasari dengan motivasi yang tinggi seorang siswa akan memperoleh keberhasilan dalam belajar.

2.5.4. Jenis-jenis Motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:86-88) mengelompokan motivasi kedalam dua jenis, yaitu :

1. Motivasi premier, merupakan motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia
2. Motivasi sekunder, adalah motivasi yang dapat dipelajari.

Sardiman (2011:86) juga mengungkapkan bahwa jenis motivasi bisa dilihat dari berbagai sudut pandang.

- a) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu: motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari
- b) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis yaitu motif atau kebutuhan organis, motif-motif darurat, dan motif-motif objektif.
- c) Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani misalnya refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan
- d) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Kemudian motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa sumber motivasi dalam belajar dapat berasal dari dalam diri siswa atau disebut motivasi intrinsik ,dan dapat juga berasal dari luar diri siswa atau disebut motivasi ekstrinsik. Dalam penelitian ini motivasi ekstrinsik yaitu berasal dari perhatian orang tua. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya khususnya dalam hal belajar merupakan dorongan tersendiri buat anak untuk berprestasi. Perhatian yang diberikan oleh orang tua secara maksimal seperti halnya membimbing belajar, melengkapi fasilitas penunjang belajar, dan pengawasan dari orang tua akan membuat anak

semakin termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar baik di rumah maupun ketika di sekolahan.

2.5.5. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi dalam diri individu dapat berubah hilang seketika dan muncul dengan tiba-tiba. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dimiyati dan Mudjiono (2013:97-99) mengungkapkan bahwa ada enam faktor- yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, antara lain :

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi Lingkungan
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Cita-cita yang ingin dicapai siswa akan memperkuat motivasinya dalam belajar, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi pada diri siswa. Berarti dalam hal ini siswa yang mempunyai cita-cita untuk mendapatkan hasil belajar ekonomi yang baik akan membuatnya berusaha semaksimal mungkin giat dalam belajar, sehingga motivasi belajarnya juga semakin meningkat.

Kemampuan siswa maksudnya yaitu kemampuan yang ada dalam diri siswa akan memperkuat motivasinya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Siswa yang berusaha memaksimalkan kemampuannya dengan belajar secara maksimal maka perolehan hasil belajarnya juga semakin baik.

Kondisi pada diri siswa turut mempengaruhi motivasi belajarnya. Kondisi siswa yang dimaksud dalam hal ini meliputi kondisi jasmani dan rohani. Jika seorang siswa berada dalam keadaan sakit, lapar atau marah-marah maka dapat

mengganggu konsentrasinya dalam belajar. Sebaliknya seseorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatiannya terhadap penjelasan dari guru terkait materi pelajaran ekonomi. Kondisi lingkungan siswa juga turut mempengaruhi motivasi belajarnya. Lingkungan siswa yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini dengan adanya lingkungan yang mendukung, aman, tenteram, dan tertib, maka akan meningkatkan semangat dan motivasi belajarnya.

Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran meliputi perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidupnya. Unsur-unsur tersebut bersifat labil, sehingga mudah untuk dipengaruhi dan dapat menyebabkan tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan jelas dapat membuat siswa mudah untuk memahaminya. Dengan adanya upaya tersebut maka siswa akan semakin tertarik untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

2.5.6. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (2008:23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : “(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif”.

Siswa yang ingin memperoleh keberhasilan dalam belajar tentunya harus melalui proses belajar yang panjang dan memiliki ketekunan dalam belajar.

Ketekunan yang dimaksud adalah ketekunan dalam melaksanakan kegiatan belajar dan dalam mengerjakan tugas. Kebutuhan akan belajar tergantung pada minat siswa. Apabila seorang siswa memiliki minat yang tinggi untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar maka harus beranggapan bahwa belajar adalah sebagai suatu kebutuhan.

Adanya suatu penghargaan dalam belajar adalah sebagai upaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Siswa yang benar-benar ingin mendapatkan penghargaan tersebut pastinya akan giat dalam belajar sehingga semakin termotivasi untuk belajar. Kegiatan belajar yang menarik, seperti halnya diskusi yang menuntut siswa untuk aktif dalam suatu pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasinya dalam belajar. Begitu juga dengan keadaan lingkungan disekitar siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Apabila siswa melaksanakan kegiatan belajar dalam lingkungan yang kondusif dan nyaman maka akan membuatnya semakin termotivasi dan lebih giat dalam belajar, namun apabila lingkungannya tidak kondusif maka siswa semakin tidak termotivasi dalam belajar.

Menurut Sardiman (2011:83) seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berarti dalam hal ini apabila siswa mempunyai ciri-ciri seperti di atas, dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Siswa yang termotivasi dalam belajar pasti akan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, karena dengan ketekunan tersebut merupakan satu upaya bagi siswa untuk menunjukkan bahwa ia bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Sikap tidak mudah putus asa yang ditunjukkan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang sulit juga merupakan salah satu bentuk motivasi siswa dalam belajar, karena dengan keuletannya tersebut akan membuat pekerjaannya terselesaikan dengan baik. Ketika dua hal tersebut sudah ada pada diri seorang siswa maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti dan mempelajari materi ekonomi. Jadi, dengan adanya minat yang tinggi dalam belajar, ketekunan, dan keuletan dalam mengerjakan tugas dapat membuat seorang siswa gemar dalam mencari dan memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi :

1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar terlihat dari ketekunannya dalam mengerjakan tugas. Ketika siswa mendapatkan tugas dari guru maka akan segera dikerjakan tanpa menunda-nundanya. Tugas tersebut akan dikerjakannya dengan cermat, bersungguh-sungguh, dan dengan komitmen yang tinggi, yaitu tetap mengerjakannya sampai selesai walaupun tidak dikumpulkan. Siswa yang tekun dalam belajar juga lebih mementingkan mengerjakan tugas dari pada bermain dengan teman yang kurang bermanfaat dan tidak mempunyai tujuan yang jelas.

2. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Pada umumnya siswa yang tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar apabila menemui kesulitan dalam belajar akan mudah putus asa. Akan tetapi bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terus berusaha mendapatkan hasil yang terbaik dan tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan belajar.

3. Menunjukkan minat dalam belajar

Siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar terlihat dari sikapnya cenderung aktif pada saat mengikuti pelajaran di kelas. Ketika di rumah juga ditunjukkan dengan sikapnya yang rajin dalam belajar ekonomi walaupun tidak ada ulangan esok harinya. Hal inilah yang seharusnya dimiliki oleh siswa dalam belajar.

4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal

Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar apabila diberikan soal pasti akan berusaha untuk mengerjakan semaksimal mungkin hingga benar-benar dapat menjawabnya, walaupun dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber dan literatur.

2.6. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Secara Langsung Maupun Melalui Motivasi Belajar

“Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah tangga, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak” (Dalyono, 2009: 59). Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Dalam hal ini apabila

orang tua memperhatikan anaknya dalam belajar dengan maksimal, maka hasil belajar yang diperolehnya semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila orang tua kurang tidak memperhatikan anaknya dalam belajar dengan maksimal, maka hasil belajar yang diperolehnya kurang optimal. Berarti dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi secara langsung.

Perhatian atau tidaknya orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya dapat berdampak pada keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Dalyono (2009:238) “orang tua yang lemah suka memanjakan anak, ia tidak rela anaknya bersusah payah belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya anak tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat tergantung pada orang tua, hingga malas berusaha, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hingga prestasinya menurun”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa orang tua yang tidak memberikan perhatian terhadap anaknya dengan tepat, maka akan membuat siswa malas dalam mengerjakan tugas. Sehingga kurang termotivasi dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya kurang optimal.

Perhatian orang tua berperan penting terhadap motivasi belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2007:105), “jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik”. Rifa’i dan Anni (2010:161) juga menyatakan bahwa “motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perhatian orang tua yang maksimal, maka akan menjadikan anak semakin termotivasi

dalam belajar. Meningkatnya motivasi belajar tersebut akan meningkatkan pula hasil belajarnya sehingga menjadi optimal. Jadi, dalam hal ini perhatian orang tua dapat berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar.

2.7. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Secara Langsung Maupun Melalui Motivasi Belajar

“Pencapaian hasil belajar yang baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga di dukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik” (Tu’u, 2004:93). Apabila siswa berdisiplin dalam belajar maka hasil belajarnya akan meningkat, namun apabila siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar tidak disertai dengan kedisiplinan maka akan sulit untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Berarti dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi secara langsung.

Disiplin dan motivasi siswa dalam belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Slameto (2010:67) menyatakan bahwa “dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat”. Kemudian Wardiman Djojonegoro dalam Tu’u (2004:19) juga mengatakan bahwa “disiplin individu merupakan prasyarat agar dapat menjadi pribadi yang unggul. Karena ia berpikir dan berkarya berorientasi pada prestasi, motivasinya adalah mengembangkan bakat dan potensi dirinya mencapai prestasi dan berdaya saing yang tinggi. Jadi, disiplin memberi perubahan pada perilaku dan prestasi siswa”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya disiplin yang tinggi dalam belajar, maka akan membuat siswa semakin termotivasi dalam belajar.

Meningkatnya motivasi belajar tersebut akan meningkatkan pula perolehan hasil belajarnya sehingga menjadi optimal. Jadi, berdasarkan pendapat tersebut mengandung arti bahwa disiplin belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

2.8. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat latar belakang dan landasan teori, maka berikut ini disajikan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil/Kesimpulan
1	Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus (Nafiatus Sakinah)	Terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 37,1%, motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 32%, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 29 %.
2	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. (Siska Eko Mawarsih)	Terdapat pengaruh secara simultan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 23,7%. Secara parsial perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,2% dan motivasi belajar juga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10,5%.
3	Pengaruh Disiplin dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran ekonomi Melalui Proses Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012 (Rizka Widya Dwi Amalia)	Terdapat pengaruh langsung disiplin belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 49,2%, dan pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 71,5%

4	Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 9 Semarang (Jayatri Indraswari)	Terdapat pengaruh tidak langsung disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 56% dan 35,6% dan terdapat pengaruh secara langsung sebesar 30,9% dan 24,4%.
---	---	---

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa variabel perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam hal ini, peneliti juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk menguji kebenaran pengaruh perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar sebagai variabel perantara terhadap hasil belajar ekonomi yang dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda, yaitu terhadap siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak.

2.9. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu proses yang dijalani oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman tentang hal-hal yang belum diketahui di sekitar lingkungan mereka, dan diwujudkan dalam bentuk aktivitas atau pengalaman. Suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan melihat pencapaian hasil belajarnya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern (berasal dari diri siswa) dan ekstern (berasal dari luar diri siswa). Keduanya sama-sama memberikan peranan yang penting dalam mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli dalam penelitian ini hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar yang merupakan faktor internal dan dipengaruhi oleh perhatian orang tua serta disiplin belajar yang merupakan faktor eksternal.

Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar terlihat dari minatnya yang tinggi dalam mengikuti dan memperhatikan pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, dan tidak mudah putus asa dalam mempelajari pelajaran yang tergolong sulit. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh, namun apabila siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar tanpa disertai dengan motivasi yang tinggi maka akan sulit untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

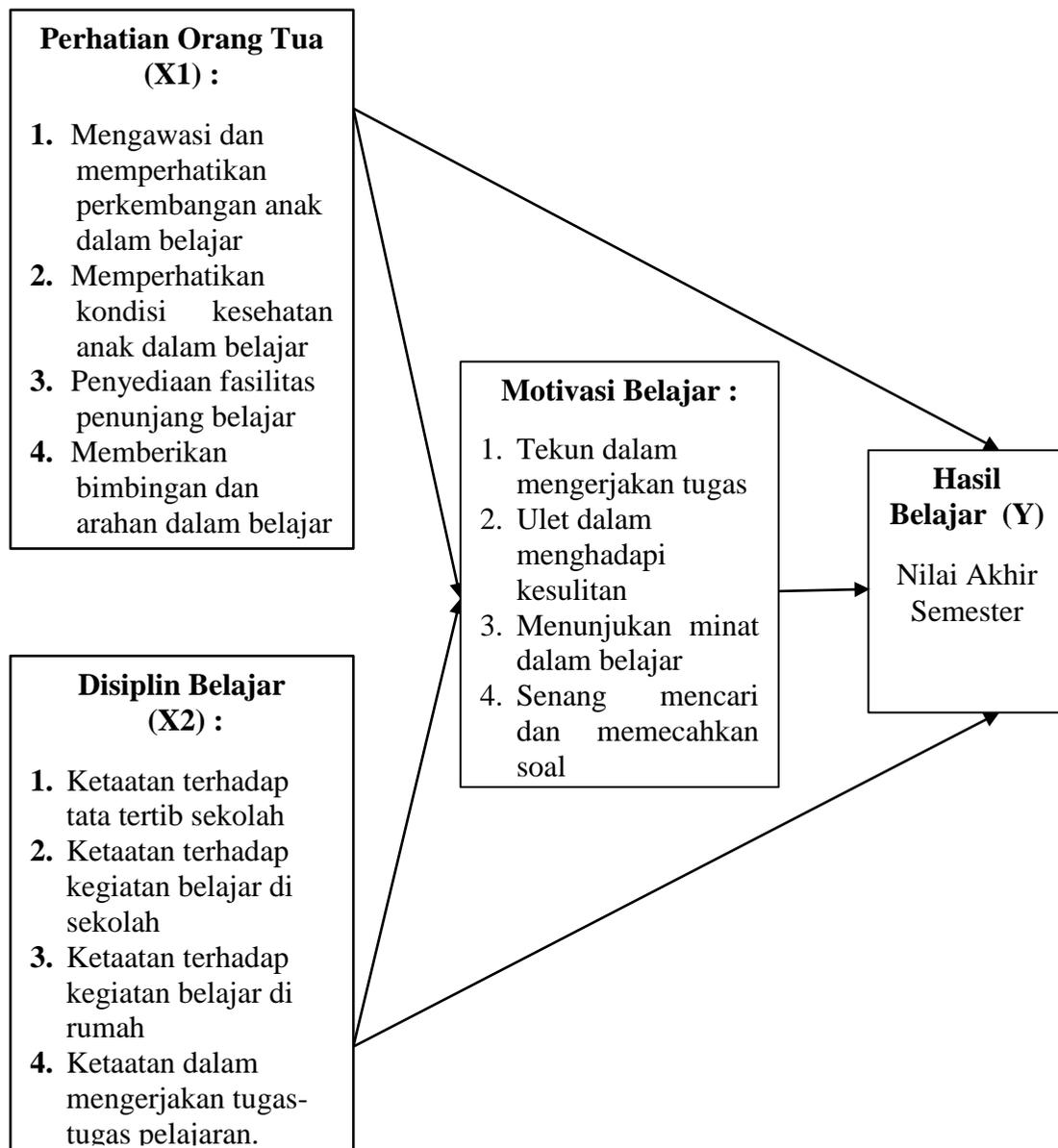
Orang tua merupakan sosok yang peranannya begitu sentral dalam sebuah keluarga. Dalam hal ini orang tua siswa berasal dari latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda, ada yang sibuk dengan pekerjaannya dan adapula yang memang kurang memahami tentang kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar. Terlepas dari semua itu orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan memperhatikan anaknya dalam belajar. Bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya yaitu dengan memberikan motivasi dalam belajar, bimbingan dan arahan ketika belajar di rumah, dan dalam bentuk pemenuhan kebutuhan fisik maupun psikis yang dibutuhkan anak dalam belajar. Hal itu penting untuk dilakukan bagi orang tua agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Apabila orang tua tidak memperhatikan pendidikan dan kegiatan belajar anaknya bisa menyebabkan anak kurang termotivasi dalam belajar, karena merasa tidak mendapat dukungan dari orang tua dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya.

Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan siswa dalam mematuhi segala peraturan yang berkaitan tentang belajar baik itu ketika di sekolah maupun di rumah.

Disiplin belajar meliputi disiplin waktu dan disiplin perilaku. Hal-hal yang ditimbulkan dengan adanya kedisiplinan dalam belajar di sekolah antara lain: memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tepat waktu dalam mengikuti pelajaran, mematuhi tata tertib dalam belajar, dan lain sebagainya. Bagi siswa yang tidak berdisiplin dalam belajar akan cenderung kurang termotivasi dalam belajar. Hal itu dapat terlihat dari sikapnya yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik, dalam mengikuti pelajaran sering terlambat, dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ekonomi. Berarti dalam hal ini apabila siswa menerapkan kedisiplinan dalam belajar maka bersamaan dengan itu siswa akan semakin termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, namun apabila siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar tanpa disertai dengan kedisiplinan, maka membuat siswa tersebut tidak termotivasi dalam belajar dan sulit untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh sebab itu penting bagi siswa menerapkan kedisiplinan untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas yaitu perhatian orang tua dan disiplin belajar merupakan variabel independen yang secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar sebagai variabel intervening juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi, dengan adanya perhatian orang tua yang maksimal dan disertai dengan adanya kedisiplinan siswa dalam belajar, maka dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan meningkatnya motivasi belajar tersebut akan meningkatkan pula perolehan hasil belajar siswa sehingga bisa menjadi optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar, maka skema kerangka berpikirnya dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.10. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi
- H2 : Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi
- H3 : Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi.
- H4 : Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi.
- H5 : Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi
- H6 : Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi
- H7 : Ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi
- H8 : Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo pada mata pelajaran ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sebab data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka-angka. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan. Analisis data bersifat deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini peneliti menemukan fenomena hasil belajar siswa yang kurang optimal, kurangnya motivasi dalam belajar, perhatian yang diberikan orang tua kurang maksimal, dan kurangnya kesadaran siswa dalam disiplin belajar. Oleh sebab itu peneliti akan mengkaji terkait pengaruh dari perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa di kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak. Kemudian dalam penelitian ini dibuktikan dalam bentuk angka dan diolah dengan statistik.

3.2. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 66 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian MA Mazro'atul Huda Wonorenggo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	34
Jumlah		66

Sumber: MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Tahun 2014

3.3. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2009: 81). Sedangkan Suharsimi (2006:134) menyatakan “apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai penelitian” (Sugiyono, 2009:85). Dengan demikian maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorenggo yang berjumlah 66 siswa.

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2006:118) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga variabel, yaitu variabel terikat atau dependen (Y), variabel bebas atau independen (X), dan variabel intervening dengan uraian sebagai berikut :

3.4.1. Variabel Terikat (Y)

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari Nilai Ulangan Harian murni, Nilai Tugas, Nilai Mid Semester, dan Nilai Ulangan Semester Siswa kelas XI IPS MA Mazro’atul Huda Wonorengo. Penentuan kriteria nilai hasil belajar siswa berdasarkan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditentukan sekolah yaitu 75.

3.4.2. Variabel Bebas (X)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen” (Sugiyono, 2009:39).

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah :

1. Perhatian Orang Tua (X1)

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis dari orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya secara sengaja dan dilakukan secara terus menerus yang dilandasi dengan kesadaran. Dalam hal ini perhatian orang tua berupa pengawasan dalam belajar, perhatian terhadap kesehatan anak, pemenuhan kebutuhan anak dalam belajar, dan bimbingan kepada anaknya dalam belajar.

Indikator perhatian orang tua adalah :

- a) Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar
- b) Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar
- c) Penyediaan fasilitas penunjang belajar
- d) Memberi bimbingan dan arahan dalam belajar

2. Disiplin Belajar (X2)

Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan siswa dalam mematuhi segala peraturan yang berkaitan tentang belajar baik itu ketika di sekolah maupun di rumah. meliputi : mematuhi tata tertib sekolah, tepat waktu dalam masuk dan pulang sekolah, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, mengikuti pelajaran dengan baik, dan belajar dengan tertib dan teratur.

Indikator disiplin belajar adalah :

- a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah
- d) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

3.4.3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam belajar dengan semangat yang tinggi, tekun dalam mengerjakan tugas, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

Indikator motivasi belajar adalah :

- a) Tekun dalam mengerjakan tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat dalam belajar
- d) Senang mencari dan memecahkan soal

3.5. Metode Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh kesimpulan yang benar dari suatu penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dengan baik agar memudahkan dalam proses pengelolaan data. Metode pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode kuesioner atau angket.

3.5.1. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” (Suharsimi, 2006 :231).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo berupa nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai mid semester, dan nilai akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi pada tahun ajaran 2013/2014. Kemudian juga data tentang kehadiran siswa, dan data lain yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.5.2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda (\checkmark) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya cukup memerlukan waktu yang singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2009:93). Alternatif jawaban berupa kolom *check list* (\checkmark). Pada setiap pernyataan dalam instrument disediakan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut :

1. Skor 5 jika jawaban sangat setuju
2. Skor 4 jika jawaban setuju
3. Skor 3 jika jawaban kurang setuju
4. Skor 2 jika jawaban tidak setuju
5. Skor 1 jika jawaban sangat tidak setuju.

3.6. Rencana Penyusunan Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui

validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing masing variabel. Tiap variabel terdiri dari beberapa pernyataan yang direncanakan seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Rencana Penyusunan Instrumen

Variabel dan Indikator	Jumlah Pertanyaan	Total
Perhatian Orang Tua (X1)		
a. Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar	6	
b. Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar	4	19
c. Penyediaan fasilitas penunjang belajar	4	
d. Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar	5	
Disiplin Belajar (X2)		
a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.	4	
b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah.	3	15
c. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	4	
d. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	4	
Motivasi Belajar		
a. Tekun dalam mengerjakan tugas	5	
b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	4	16
c. Menunjukkan minat dalam belajar	4	
d. Senang mencari dan memecahkan soal	3	

3.7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi, 2006:168). Uji validitas terhadap instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat yang diuji cobakan terhadap 30 siswa.

Perhitungan validitas angket mengenai perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 dan Microsoft Exel.

Pengujian validitas untuk instrumen perhatian orang tua, disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar menggunakan rumus korelasi product moment oleh pearson. Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$ dimana n adalah jumlah responden. Pada uji coba penelitian ini jumlah responden 30 dan besarnya df adalah 28 dengan $\alpha=5\%$, jadi $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Pada uji coba penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 50 butir soal, dengan rincian 19 soal untuk mengukur validitas perhatian orang tua, 15 soal untuk disiplin belajar, dan 16 soal untuk motivasi belajar. Setelah dilakukan penghitungan, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas angket yang berisi 50 soal ternyata terdapat 46 soal yang valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 4 soal karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, sehingga 4 soal tersebut dibuang, karena keempat item soal itu bukanlah konstruk yang membentuk variabel dan indikator. Pada pertanyaan yang tidak valid sudah dapat terwakili oleh pertanyaan pertanyaan yang valid. Berikut adalah tabel hasil uji coba instrumen penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal	r_{hitung}	Signifikasi	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X1)	Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar	1	0,500	0,005	Valid
		2	0,700	0,000	Valid
		3	0,669	0,000	Valid
		4	0,615	0,000	Valid
		5	0,521	0,003	Valid
		6	0,297	0,111	Tidak Valid
	Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar	7	0,509	0,004	Valid
		8	0,685	0,000	Valid
		9	0,628	0,000	Valid
		10	0,155	0,415	Tidak Valid
	Penyediaan fasilitas penunjang belajar	11	0,539	0,002	Valid
		12	0,660	0,000	Valid
		13	0,515	0,004	Valid
		14	0,611	0,000	Valid
	Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar	15	0,628	0,000	Valid
		16	0,708	0,000	Valid
		17	0,646	0,000	Valid
		18	0,490	0,006	Valid
		19	0,739	0,000	Valid
Disiplin Belajar (X2)	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.	20	0,788	0,000	Valid
		21	0,641	0,000	Valid
		22	0,717	0,000	Valid
		23	0,486	0,006	Valid
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah.	24	0,715	0,000	Valid
		25	0,570	0,001	Valid
		26	0,762	0,000	Valid
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	27	0,553	0,002	Valid
		28	0,493	0,006	Valid
		29	0,242	0,198	Tidak Valid
		30	0,669	0,000	Valid
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	31	0,779	0,000	Valid
		32	0,552	0,002	Valid
		33	0,636	0,000	Valid
34		0,610	0,000	Valid	
Motivasi Belajar	Tekun dalam mengerjakan tugas	35	0,619	0,000	Valid
		36	0,618	0,000	Valid
		37	0,553	0,002	Valid
		38	0,631	0,000	Valid
		39	0,618	0,000	Valid

	Ulet dalam menghadapi kesulitan	40	0,643	0,000	Valid
		41	0,200	0,290	Tidak Valid
		42	0,632	0,000	Valid
		43	0,444	0,014	Valid
	Menunjukkan minat dalam belajar	44	0,533	0,002	Valid
		45	0,766	0,000	Valid
		46	0,745	0,000	Valid
		47	0,679	0,000	Valid
	Senang mencari dan memecahkan soal	48	0,707	0,000	Valid
		49	0,579	0,001	Valid
50		0,554	0,002	Valid	

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

3.7.2. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Ghozali, 2011:47).

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16. Hasil analisis menunjukkan tampilan output SPSS yang akan diperoleh melalui uji statistik *Cronbach's Alpha*. “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,07” (Nunnally dalam Ghozali, 2011: 48). Jadi, apabila nilai *Alpha* < 0,70 hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan *alpha* akan meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
.823	.826

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3.4 nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,823. Sesuai dengan kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,70 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
.886	.884

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3.5 nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,886. Nilai ini lebih besar dari 0,70 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
.875	.879

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 3.6 nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,875. Nilai ini lebih besar dari 0,70 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

3.8. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif presentase dan analisis uji jalur (*path analysis*). Analisis deskriptif presentase digunakan untuk membahas bagaimana keadaan perhatian orang tua, disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar. Sedangkan analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda digunakan untuk membahas pengaruh secara langsung dan tidak langsung perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Berikut penjabaran dari masing-masing analisis :

3.8.1. Analisis Deskriptif

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi (Sugiyono, 2009:147)”. Analisis deskriptif dalam hal ini untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai hasil belajar siswa, perhatian orang tua, disiplin belajar, dan motivasi belajar. Dalam analisis ini semua skor masing-masing variabel maupun sub variabel dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh hasil yang kemudian dimasukkan menurut kategorinya. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase.

Langkah-langkah untuk menentukan skor dalam tabel kategori tiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Tabel Kategori Variabel Hasil Belajar Ekonomi

Tingkat hasil belajar yang dicapai siswa didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di MA Mazro'atul Huda Wonorengo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

KRITERIA	KATEGORI
< 75	Belum Tuntas
≥ 75	Tuntas

Sumber: MA Mazro'atul Huda Wonorengo Tahun 2014

Nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam belajar adalah nilai akhir siswa kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{2.NH+NT+NM+NU}{5}$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

NH : Nilai Rata-rata Ulangan Harian

NT : Nilai Rata-rata Tugas

NM : Nilai UTS

NU : Nilai Ulangan Semester

2. Menentukan Tabel Kategori Variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi data
- b. Memasukkan data tersebut ke dalam rumus sebagai berikut:

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N% : Nilai presentase

N : Nilai total

n : Nilai yang diperoleh

- c. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Cara menentukan kriteria adalah:

- 1) Menentukan angka presentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (5/5) \times 100\% = 100\%$$

- 2) Menentukan angka presentase terendah

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= (1/5) \times 100\% = 20\%$$

- 3) Menentukan rentang presentase

$$= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

4) Menentukan kelas interval presentase

$$= \frac{\text{Rentang \%}}{\text{Banyak Kelas}} \times 100\%$$

$$= 80\% : 5 = 16\%$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jenjang Katergori Variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar

Interval presentase	Kriteria		
	Perhatian Orang Tua	Disiplin Belajar	Motivasi Belajar
84,01% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat tinggi
68,01% - 84,00%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
52,01% - 68,00%	Cukup	Cukup	Cukup
36,01% - 52,00%	Rendah	Rendah	Rendah
20,00% - 36,00%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat rendah

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

3.8.2.1. Uji Normalitas

”Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160)”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji Kolmogorov-smirnov terhadap model yang diuji. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal *probability plot* dan grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Ghozali (2011:163) sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memnuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2.2. Uji Multikolonieritas

“Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011:105)”. Deteksi gejala adanya multikolonieritas dengan menggunakan nilai variance inflaction faktor (VIF) dan tolerance melalui SPSS. Jika nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,10 maka model regresi terbebas dari multikolonieritas.

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

”Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139)”. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 16.0*.

3.8.3. Analisis Jalur

“Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kasual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011:249)”. Besarnya pengaruh langsung itu tercermin dalam koefisien jalur (path coefficients), yang sesungguhnya adalah koefisien regresi (Beta, β) yang telah dibakukan, Sedangkan hubungan tak langsung adalah koefisien jalur (ρ) yang satu dikalikan dengan koefisien jalur (ρ) yang lainnya. Untuk dapat menguji model hubungan kausal yang telah di formulasikan berdasar pengetahuan dan teori, serta menguji hipotesis yang diajukan, diperlukan analisis statistik. “Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan structural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan” (Ghozali, 2011:251). Dalam penelitian ini terdapat dua model persamaan regresi, yaitu :

a. Persamaan Pertama

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Y_1 = Variabel intervening (Motivasi belajar)

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi variabel

X_1 = Perhatian Orang Tua

X_2 = Disiplin belajar

e_1 = Variance motivasi belajar

b. Persamaan Kedua

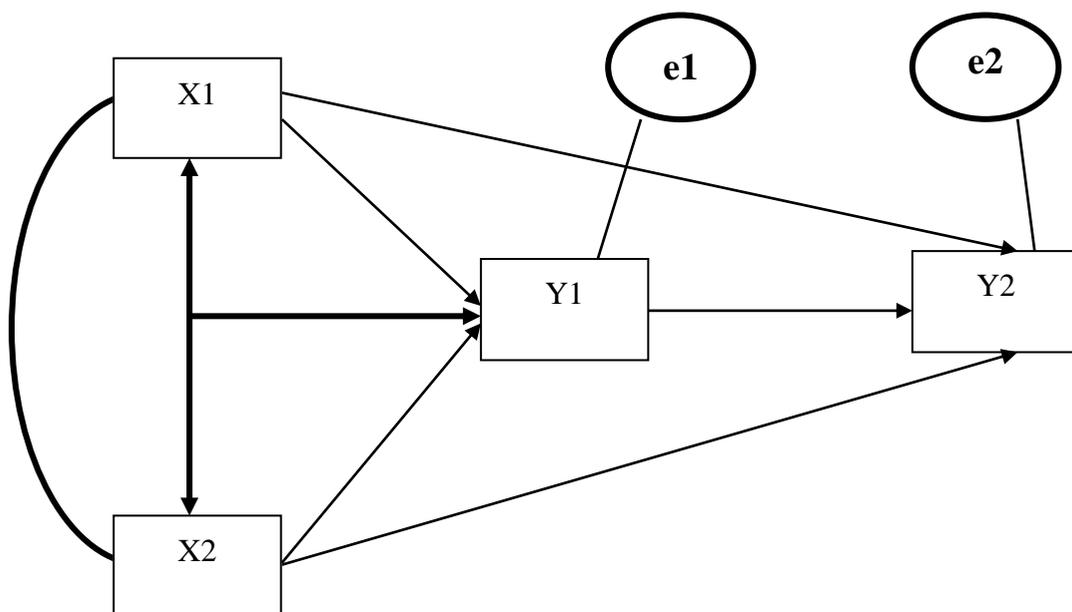
$$Y_2 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y_1 + e_2$$

Y_2 = Variabel dependen (Hasil belajar)

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi variabel

Y_1 = Variabel intervening (Motivasi belajar)

- X_1 = Perhatian orang tua
 X_2 = Disiplin belajar
 e_2 = Variance hasil belajar



Gambar 3.1 Skema Analisis Jalur

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa, pada model analisis ini melibatkan besarnya kekuatan pengaruh langsung antara variabel dan variabel terikatnya.

3.8.4. Pengujian Hipotesis.

3.8.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

“Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011:98)”. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain

menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.8.4.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)

“Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178)”. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan:

Jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak, dan

Jika $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima

3.8.4.3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

“Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97)”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nol semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila semakin mendekati angka satu semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.4.4. Pengujian Hipotesis Jalur (Uji Jalur)

Uji jalur digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara langsung atau tidak. Untuk mengetahui nilai t- tabel, ditentukan tingkat signifikansi $0,05=5\%$. Pengujian ini dihitung melalui SPSS. Kriteria uji yang digunakan adalah nilai ρ value $< 0,05$ maka koefisien jalur tidak signifikan, sehingga jalur ditolak artinya tidak ada pengaruh langsung dari variabel bebas ke variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 68,7%. Hal ini berarti bahwa orang tua yang memberikan perhatian penuh terhadap anaknya dengan cara melengkapi fasilitas penunjang belajarnya, mengawasi kegiatan belajarnya dengan baik, memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar, dan memperhatikan perkembangan belajarnya dapat memotivasi anak dalam belajar sehingga hasil belajarnya semakin meningkat.
2. Disiplin belajar berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 74,7%. Hal ini berarti bahwa siswa yang berdisiplin dalam belajar terlihat dari sikapnya dalam mematuhi tata tertib pada saat kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolahan dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar sehingga hasil belajarnya semakin meningkat.
3. Dengan adanya perhatian yang penuh dari orang tua dan disertai dengan adanya kedisiplinan siswa dalam belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar secara langsung maupun melalui motivasi belajar sebesar 77,7%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi setiap siswa diharapkan untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Terutama berdisiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dengan cara mengumpulkan tugas secara tepat waktu, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan berpartisipasi aktif dalam mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Diharapkan bagi orang tua agar memperhatikan pendidikan anak terutama dalam hal penyediaan fasilitas penunjang belajar, dengan cara melengkapi buku-buku penunjang pelajaran ekonomi dan tidak menundaa-nunda dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.
3. Dari guru bidang studi ekonomi diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menciptakan pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu.2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amalia, Rizka Widya.2013. “Pengaruh Disiplin dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran ekonomi Melalui Proses Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Indraswari, Jayatri. 2014. “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Melalui motivasi Pada Materi Pengertian Observasi Pasar Pada Siswa kelas X Pemasaran di SMK Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Mawarsih, Siska Eko, dkk. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo”. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 1 No 3, hal 1-13. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Moenir, H.A.S. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- RC, Ahmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2010. "*Psikologi Pendidikan*". Semarang: UNNES Press.
- Sakinah, Nafiatus. 2014. "Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Kudus Tahun Ajaran 2013/2014". *Economic Education Analysis Journal*. Volume 3. Nomor 2.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumardi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta : PT Grasindo.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI EKONOMI
KELAS XI IPS 1 MA MAZRO'ATUL HUDA WONORENGGO
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2013/2014

NO	NAMA	Nilai Uangan Harian			NH	Nilai Tugas				NT	Nilai UTS	NS	NA	Keterangan
		UH 1	UH 2	UH 3		T1	T2	T3	T4					
1	ABDUL KHABIB	68	62	70	66.67	75	80	75	70	75	68	65	68.27	TIDAK TUNTAS
2	ABDUR ROHMAN	70	78	75	74.33	75	80	78	75	77	75	78	75.73	TUNTAS
3	AHMAD FATAH	75	72	75	74	78	75	80	75	77	75	70	74	TIDAK TUNTAS
4	AHMAD SHOBRIN	65	75	76	72	75	78	75	70	74.5	65	60	68.7	TIDAK TUNTAS
5	AL MAR'ATUS SHOLIAH	75	74	72	73.67	78	80	75	80	78.25	78	80	76.72	TUNTAS
6	ANI TRIMAYANI	68	72	65	68.33	75	80	78	80	78.25	70	65	69.98	TIDAK TUNTAS
7	FAHRUL ANAM	70	62	75	69	70	78	75	70	73.25	62	68	68.25	TIDAK TUNTAS
8	FATHUL HIDAYAH	78	80	75	77.67	80	78	85	75	79.5	78	80	78.57	TUNTAS
9	FAUZI FAZHUR R.	75	68	70	71	78	75	75	70	74.5	60	68	68.9	TIDAK TUNTAS
10	GALUH BAGASWARA	65	75	72	70.67	78	72	80	75	76.25	76	72	73.12	TIDAK TUNTAS
11	IDHAM KHOLID	78	70	74	74	75	90	75	75	78.75	68	75	73.95	TIDAK TUNTAS
12	IMAM RIZQIYANTO	78	80	78	78.67	85	78	85	80	82	80	79	79.67	TUNTAS
13	LUKMAN HAKIM	63	75	65	67.67	70	75	78	75	74.5	75	68	70.57	TIDAK TUNTAS
14	LUTFIANA	75	72	70	72.33	75	78	75	70	74.5	68	60	69.43	TIDAK TUNTAS
15	LUTFIANI	90	89	90	89.67	80	80	90	85	83.75	80	86	85.82	TUNTAS
16	M. AMIN NASHIR	79	68	80	75.67	75	70	80	70	73.75	65	72	72.42	TIDAK TUNTAS
17	M. NURUL ABROR	75	72	75	74	75	80	78	70	75.75	75	70	73.75	TIDAK TUNTAS

18	M. SAIFUL ANAS	78	80	75	77.67	85	78	85	80	82	72	76	77.07	TUNTAS
19	MUFARROKHAH	69	70	65	68	75	70	80	78	75.75	70	65	69.35	TIDAK TUNTAS
20	MUKHLIS ATTAQWA	75	62	70	69	80	75	80	78	78.25	75	78	73.85	TIDAK TUNTAS
21	NAILUL YUSRO	70	75	75	73.33	75	70	75	78	74.5	68	60	69.83	TIDAK TUNTAS
22	NOR KHOLIS	80	84	79	81	90	80	95	85	87.5	90	82	84.3	TUNTAS
23	NOVIA LESTARI	68	80	75	74.33	75	92	85	70	80.5	80	75	76.83	TUNTAS
24	NUR INDAH SARI	70	65	68	67.67	68	78	75	78	74.75	70	62	68.42	TIDAK TUNTAS
25	PUTRI ARINI	80	75	76	77	80	75	85	75	78.75	82	75	77.95	TUNTAS
26	QOYYIMATUL HASANAH	70	78	75	74.33	75	70	80	75	75	72	75	74.13	TIDAK TUNTAS
27	RUDI SANTOSO	75	74	75	74.67	80	75	85	80	80	75	78	76.47	TUNTAS
28	SITI ASYIYAH	90	89	92	90.33	85	80	90	85	85	82	86	86.73	TUNTAS
29	SITI MUZDALIFAH	78	75	73	75.33	75	75	80	80	77.5	78	76	76.43	TUNTAS
30	SITI ROHMAWATI	76	70	74	73.33	70	75	80	75	75	68	72	72.33	TIDAK TUNTAS
31	USWATUN HABIBAH	85	79	82	82	80	78	85	80	80.75	72	80	79.35	TUNTAS
32	WAHYUDI MUNIR	74	80	70	74.67	80	70	80	75	76.25	78	72	75.12	TUNTAS

DAFTAR NILAI EKONOMI
KELAS XI IPS 2 MA MAZRO'ATUL HUDA WONORENGGO
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2013/2014

NO	NAMA	Nilai Uangan Harian			NH	Nilai Tugas				NT	Nilai UTS	NS	NA	Keterangan
		UH 1	UH 2	UH 3		T1	T2	T3	T4					
1	ABDUL KHALIM	70	75	70	71.67	78	74	80	75	76.75	75	62	71.42	TIDAK TUNTAS
2	AHMAD AFDOL KHAFID	65	60	68	64.33	75	70	79	75	74.75	68	60	66.28	TIDAK TUNTAS
3	ALAN FIKA HARDIYANTO	68	79	78	75.00	78	65	75	70	72	75	72	73.80	TIDAK TUNTAS
4	ARIF YOGA PRATAMA	70	78	75	74.33	80	78	85	80	80.75	82	78	77.88	TUNTAS
5	CHOIROTUN NAFIS	70	80	76	75.33	78	75	80	70	75.75	70	68	72.88	TIDAK TUNTAS
6	ERY INDRIYANI	90	80	82	84.00	85	90	85	95	88.75	78	90	84.95	TUNTAS
7	FAIZATUL MUNA	72	80	75	75.67	80	85	78	80	80.75	75	76	76.62	TUNTAS
8	HENI IRAWAN	75	75	80	76.67	70	78	80	70	74.5	70	62	71.97	TIDAK TUNTAS
9	HIMMATUZ ZULFA	75	82	77	78.00	80	80	85	78	80.75	82	80	79.75	TUNTAS
10	IKHWAN ABDUL GHOFFAR	70	75	78	74.33	75	70	78	75	74.5	65	60	69.63	TIDAK TUNTAS
11	INNA FAELA UNSA	84	82	76	80.67	90	85	90	85	87.5	94	82	84.97	TUNTAS
12	IRFIYANA ZAHROYANI	70	79	72	73.67	79	75	80	75	77.25	85	80	77.92	TUNTAS
13	ISNIATUN NIKMAH	78	82	65	75.00	68	70	75	75	72	65	70	71.40	TIDAK TUNTAS
14	IZZA MAZIDATUL KHOIR	70	65	72	69.00	75	65	70	75	71.25	70	62	68.25	TIDAK TUNTAS
15	KHORUN NI'AM	80	75	76	77.00	80	80	75	70	76.25	75	70	75.05	TUNTAS
16	LUKMANUL HAKIM	75	68	70	71.00	75	70	75	78	74.5	60	68	68.90	TIDAK TUNTAS
17	M. KHOIRUL ANAM	65	75	68	69.33	70	65	78	75	72	65	70	69.13	TIDAK TUNTAS
18	M. MISBAHUL MUNIR	68	75	78	73.67	85	78	80	80	80.75	75	78	76.22	TUNTAS
19	M. MUJIYANTO	72	68	70	70.00	65	70	75	75	71.25	68	65	68.85	TIDAK TUNTAS

20	M. MUKODIRIN	70	75	78	74.33	70	75	80	85	77.5	75	68	73.83	TIDAK TUNTAS
21	M. NURUL FIRDAUS	76	85	80	80.33	85	80	78	85	82	78	72	78.53	TUNTAS
22	MAULANA ROHMAD	84	85	79	82.67	85	80	90	85	85	85	82	83.47	TUNTAS
23	MOH. HASAN MAHRUS	70	78	74	74.00	80	70	75	78	75.75	65	68	71.35	TIDAK TUNTAS
24	NASIKHATUL KHOIRIYAH	70	82	70	74.00	75	78	80	75	77	78	72	75.00	TUNTAS
25	NINA ULFIYAH	81	82	77	80.00	80	75	85	78	79.5	75	70	76.90	TUNTAS
26	ROHMAWATI ILMA	76	78	68	74.00	75	70	80	75	75	60	65	69.60	TIDAK TUNTAS
27	SITI ANISAH	70	76	75	73.67	78	70	78	75	75.25	75	70	73.52	TIDAK TUNTAS
28	SITI YUSROH	72	80	75	75.67	80	74	80	78	78	68	70	73.47	TIDAK TUNTAS
29	SRI AMBARWATI	75	68	75	72.67	80	82	75	85	80.5	78	75	75.77	TUNTAS
30	SULI SURYA PRIHATI	75	80	72	75.67	78	75	80	75	77	75	72	75.07	TUNTAS
31	SUPRIYATI	78	84	79	80.33	85	80	95	90	87.5	82	86	83.23	TUNTAS
32	ULIL ALBAB	65	75	68	69.33	75	70	78	75	74.5	68	65	69.23	TIDAK TUNTAS
33	ULIYAH ISMAWATI	72	75	70	72.33	80	78	75	78	77.75	75	70	73.48	TIDAK TUNTAS
34	WIWIK JANNATI	72	70	75	72.33	75	80	78	75	77	70	65	71.33	TIDAK TUNTAS

Keterangan

NA : Nilai Akhir

NH : Nilai Rata-rata Ulangan Harian

NT : Nilai Rata-rata Tugas

NM : Nilai UTS

NS : Nilai Ulangan Semester

Lampiran 2

Hasil Wawancara Terkait Keadaan Siswa Kelas XI IPS MA Mazro'atul Huda Wonorengo

<p>1. Bagaimana perolehan hasil belajar ekonomi siswa pada semester gasal ?</p>	<p>Secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas XI IPS belum optimal. Dikarenakan sebagian besar siswa justru memperoleh hasil belajar dibawah KKM yakni dibawah 75.</p>
<p>2. Menurut anda adakah faktor yang menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa yang kurang optimal tersebut ?</p>	<p>Pastinya ada, salah satunya yaitu terkait tentang motivasi siswa ketika belajar dan perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran.</p>
<p>3. Bagaimanakah motivasi siswa pada saat mengikuti pelajaran ekonomi ?</p>	<p>Sejauh ini motivasi belajar siswa kurang, walaupun guru sudah berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif akan tetapi siswa masih kurang tertarik untuk aktif bertanya, aktif menjawab, dan dalam berdiskusi kelompok kebanyakan siswa hanya mengandalkan salah satu temannya dan yang lainnya tidak aktif berdiskusi.</p>
<p>4. Apa yang anda maksudkan tentang perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi ?</p>	<p>Prilaku siswa dalam melaksanakan KBM masih ada yang kurang tertib, hal itu terlihat ketika di kelas ada siswa yang tidur dengan alasan mengantuk karena pada malam harinya bermain dengan temannya hingga larut malam, begadang nonton bola, dan lain sebagainya.</p>
<p>5. Selain itu adakah siswa yang terlambat dalam mengikuti pelajaran ekonomi ?</p>	<p>Terdapat juga siswa yang terlambat mengikuti pelajaran ekonomi dengan berbagai alasan, ada yang tidak</p>

	<p>dibangunkan orang tuanya sehingga kesiangan masuk sekolah, ada juga yang pada saat istirahat masih pada dikantin dan kurang menghiraukan tanda bel masuk pelajaran. Sepanjang keterlambatan tersebut tidak terlalu lama masih bisa ditoleransi.</p>
<p>6. Berarti dalam hal ini apakah siswa kurang berdisiplin dalam belajar ekonomi ?</p>	<p>Bisa dibilang demikian bahwa siswa kurang berdisiplin dalam belajar ekonomi. Hal lain yang menunjukkan siswa kurang berdisiplin yaitu siswa tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan PR di rumah, dan mencontek pekerjaan teman ketika mengerjakan PR di kelas.</p>
<p>7. Bagaimanakah peranan orang tua dalam memperhatikan anaknya dalam belajar ekonomi?</p>	<p>Orang tua siswa cenderung kurang memperhatikan anaknya dalam belajar, terlihat dari kegiatan belajar anak yang tidak diawasi, terbukti dengan adanya siswa yang tidak mengerjakan PR dikarenakan lupa, seharusnya sebagai orang tua mengontrol kegiatan belajar dan mengatur jam belajar anaknya. Terdapat juga orang tua yang tidak melengkapi buku penunjang ekonomi siswa.</p>
<p>8. Apakah orang tua mengecek hasil ulangan harian ekonomi ?</p>	<p>Orang tua jarang mengecek perolehan hasil ulangan ekonomi, bahkan ada orang tua yang tidak pernah sama sekali mengecek hasil ulangan ekonomi anaknya.</p>

Lampiran 3

**REKAPITULASI KETIDAKHADIRAN SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IPS MA MAZRO'ATUL HUDA WONORENGGO TAHUN AJARAN 2013/2014 SEMESTER GASAL**

NO	KELAS	BULAN Ke- 1			BULAN Ke- 2			BULAN Ke- 3			BULAN Ke- 4			JUMLAH		
		S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
1	XI IPS 1	2	1	4	3	5	3	2	1	6	4	2	2	11	9	15
2	XI IPS 2	2	3	5	2	4	7	3	2	3	1	3	2	8	12	17

Keterangan :

S = Sakit

I = Izin

A = Alpha

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN

NO	NAMA	Keterangan
R-1	Ahmad Bahrudin A.	L
R-2	Mohamad Ibnu Hasan	L
R-3	Dina Hudaya	P
R-4	Eka Yuni Rismayanti	P
R-5	Sofiyulloh	L
R-6	Inamul Khoiroh	P
R-7	Alic Yuli Styowati	P
R-8	Elyana Kusuma Dewi	P
R-9	Ulil Absor	L
R-10	Novi Widhi Astutik	P
R-11	Suhermanto	L
R-12	Budiyanto	L
R-13	Ilham Mahmud	L
R-14	Muhammad Kustur Faiz	L
R-15	Siti Munzaroh	P
R-16	Irfan Mujib	L
R-17	Zezen Rizqi Aditama	L
R-18	Lukman Wibowo	L
R-19	Ulfiatul Ainiyah	P
R-20	M. Syaiful Arif	L
R-21	Ahmad Khasib Ridwan	L
R-22	Lifia Affiani	P
R-23	Ainu Lutfia	P
R-24	Wiwik Hardiani	P
R-25	Mazidah	P
R-26	Dian Ayu Ristiawati	P
R-27	Ajid Hudarrohman	L
R-28	Anita Rahayu	P
R-29	Candra Puspita Yulianti	P
R-30	Elfia Agustina	P

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PENELITIAN
“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI
BELAJAR MA MAZRO’ATUL HUDA WONORENGGO KABUPATEN
DEMAK (StudiKelas XI IPS TahunAjaran 2013/2014)”

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Perhatian Orang Tua (X1)	a. Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar	1,2,3,4,5,6,	6
	b. Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar	7,8,9,10	4
	c. Penyediaan fasilitas penunjang belajar	11,12,13,14	4
	d. Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar	15,16,17,18,19	5
Disiplin Belajar (X2)	e. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.	20,21,22,23	4
	f. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	24,25,26	3
	g. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	27,28,29,30	4
	h. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	31,32,33,34	4
Motivasi Belajar	e. Tekun dalam mengerjakan tugas	35,36,37,38,39	5
	f. Ulet dalam menghadapi kesulitan	40,41,42,43	4
	g. Menunjukkan minat dalam belajar	44,45,46,47	4
	h. Senang mencari dan memecahkan soal	48,49,50	3

Lampiran 6

Instrumen Uji Coba Penelitian

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang Anda alami tanpa ada pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali identitas dan jawaban Anda sebelum menyerahkan angket

III. KETERANGAN

Alternative jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan :

- A. Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju
- B. Skor 4 untuk pilihan Setuju
- C. Skor 3 untuk pilihan Kurang Setuju
- D. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju
- E. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju

IV. PERNYATAAN

1. Perhatian Orang Tua (X1)

1.1. Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar

Terkait pengawasan yang dilakukan oleh orang tua yang bertujuan untuk mengetahui hambatan atau indikasi penyimpangan yang dilakukan oleh anaknya dalam belajar dan memperhatikan kemajuan atau kemunduran anaknya dalam belajarnya.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketika di rumah orang tua selalu mengawasi saya dalam melaksanakan kegiatan belajar ekonomi, termasuk dalam mengerjakan PR dan tugas ekonomi.					

2	Ketika mengetahui belum mengerjakan tugas ekonomi, maka orang tua menyuruh saya untuk segera mengerjakannya dan melarang bermain dengan teman sebelum selesai mengerjakannya.					
3	1-4 kali dalam satu bulan orang tua menanyakan materi ekonomi apa saja yang diperoleh di sekolah dan mengecek buku catatan ekonomi saya.					
4	2-3 kali dalam 1 bulan orang tua saya menanyakan apakah ada tugas ekonomi yang diberikan oleh bapak/ibu guru.					
5	Orang tua selalu menanyakan hasil ulangan semesteran dan ulangan harian ekonomi saya					
6	Ketika mengetahui nilai ulangan ekonomi saya menurun, maka orang tua memberi motivasi kepada saya untuk lebih giat lagi dalam belajar agar hasil belajarnya meningkat.					

1.2. Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar

Terkait perhatian orang tua dalam menjaga kondisi kesehatan anak dalam belajar dan pengaturan pola makan yang teratur agar dapat menunjang aktifitas anaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Ketika sedang sakit, orang tua merawat saya dengan baik, agar lekas sembuh dan bisa kembali masuk sekolah mengikuti pelajaran ekonomi.					
8	Setiap pagi orang tua mengingatkan saya untuk sarapan terlebih dahulu, agar ketika di sekolahan dapat berkonsentrasi dalam belajar ekonomi.					
9	Orang tua seringkali menyediakan makanan yang bergizi untuk menunjang aktivitas saya sehari-hari dalam belajar ekonomi.					
10	Orang tua saya mengajarkan gaya hidup sehat, agar tidak mudah sakit dan dapat selalu mengikuti pelajaran ekonomi dengan baik.					

1.3. Penyediaan fasilitas penunjang belajar

Terkait perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar anaknya mencakup alat tulis menulis, buku penunjang pelajaran ekonomi, hingga ruangan belajar.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
11	Orang tua saya tidak menunda-nunda dalam membelikan buku paket penunjang pelajaran ekonomi.					

12	Orang tua saya menyediakan ruangan serta melengkapinya dengan meja kursi dan lampu belajar supaya nyaman dalam belajar ekonomi.					
13	Orang tua saya melengkapi semua alat tulis-menulis untuk belajar ekonomi.					
14	Dalam menyediakan semua fasilitas belajar ekonomi tersebut orang tua saya tidak merasa keberatan sama sekali.					

1.4. Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar

Mencakup pengalokasian waktu orang tua dalam mendampingi anaknya ketika belajar, mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anaknya dalam belajar, dan pengarahan dari orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh anaknya.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
15	Ketika di rumah, sebisa mungkin pada saat jam belajar orang tua meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam belajar ekonomi					
16	Orang tua berusaha untuk selalu membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi.					
17	Saya selalu dinasehati oleh orang tua agar jujur (tidak mencontek) dalam mengerjakan ulangan ekonomi.					
18	Orang tua saya senantiasa mengingatkan agar tidak membolos dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
19	Ketika saya tidak masuk sekolah dan tertinggal dalam mengikuti pelajaran ekonomi, maka orang tua selalu menyarankan untuk meminjam catatan teman.					

2. Disiplin Belajar (X2)

2.1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Disiplin siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah dituntut adanya ketepatan waktu dalam mengikuti pelajaran ekonomi dan memberikan keterangan ketika tidak bisa mengikuti pelajaran ekonomi.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
20	5 menit sebelum pelajaran ekonomi di mulai, saya sudah berada di dalam kelas dan mempersiapkan alat tulis.					
21	Ketika terlambat masuk sekolah, saya melapor kepada guru piket dan meminta izin agar dapat segera mengikuti pelajaran ekonomi.					

22	Sebelum jam pelajaran ekonomi selesai, saya tidak pernah meninggalkan kelas					
23	Saya selalu membuat surat izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran ekonomi baik ketika sakit maupun ada keperluan penting.					

2.2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Terkait kedisiplinan siswa dalam belajar yang terlihat dari ketekunan dan ketertibannya pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
24	Saya selalu membawa buku pelajaran ekonomi setiap ada jadwal pelajarannya.					
25	Saya tidak pernah membuat kegaduhan pada saat KBM ekonomi berlangsung.					
26	Saya selalu memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru pada saat menyampaikan materi ekonomi.					

2.3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Ketika di rumah, siswa juga dituntut untuk berdisiplin dalam belajar yang mencakup keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam melaksanakan kegiatan belajar ekonomi.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
27	Ketika di rumah, saya rutin menjalankan jadwal belajar ekonomi mulai pukul 19.00-20.30 wib.					
28	Setelah menerima pelajaran ekonomi di sekolah, saya mengulasnya kembali di rumah.					
29	Ketika di rumah, saya lebih mementingkan untuk belajar ekonomi daripada menonton acara TV yang kurang bermanfaat.					
30	Saya selalu mengerjakan PR (pekerjaan rumah) ekonomi di rumah.					

2.4. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Terkait tentang tanggungjawab, ketertiban, dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas ekonomi, serta ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas ekonomi.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
31	Walaupun tidak dikumpulkan, saya tetap mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					

32	Dalam mengerjakan tugas ekonomi, saya tidak pernah mencontek pekerjaan teman.					
33	Saya ikut aktif dalam mendiskusikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru secara berkelompok.					
34	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas ekonomi.					

3. Motivasi Belajar

3.1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas artinya selama proses pembelajaran siswa harus memiliki semangat yang tinggi dan memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas ekonomi

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
35	Setiap ada tugas ekonomi, saya langsung mengerjakannya (tidak menunda-nunda).					
36	Dalam mengerjakan tugas ekonomi, saya selalu bersungguh-sungguh.					
37	Saya tidak pernah merasa terbebani dalam mengerjakan tugas-tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					
38	Saya lebih mengutamakan untuk mengerjakan tugas ekonomi daripada bermain dengan teman.					
39	Saya selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan cermat hingga semuanya benar-benar terselesaikan.					

3.2. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Artinya usaha yang di tunjukan oleh siswa dalam belajar ekonomi dengan semaksimal mungkin dan tidak ada rasa putus asa sedikitpun dalam belajar ekonomi walaupun menghadapi kesulitan.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
40	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal ulangan ekonomi yang tergolong sulit.					
41	Ketika nilai ulangan ekonomi turun, saya berusaha untuk memperbaikinya dengan lebih giat lagi dalam belajar hingga nilai saya menjadi baik.					

42	Selain buku paket yang disediakan oleh sekolah, Saya juga berusaha mencari literatur tambahan ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi.					
43	Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi, saya berusaha bertanya kepada orang yang lebih mengerti hingga benar-benar memahami.					

3.3. Menunjukkan minat dalam belajar

Terkait tentang semangat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi, ketertarikan siswa dalam mendalami ilmu ekonomi, dan keaktifan siswa dalam belajar ekonomi

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
44	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
45	Saya sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang materi-materi ekonomi yang telah disampaikan oleh guru.					
46	Saya aktif bertanya didalam kelas, ketika belum paham tentang materi ekonomi yang di sampaikan oleh guru					
47	Saya tetap rajin dalam belajar ekonomi , walaupun tidak ada ulangan ekonomi esok harinya.					

3.4. Senang mencari dan memecahkan soal

Artinya siswa yang bersemangat dalam belajar ekonomi akan berusaha meningkatkan pemahamannya dengan cara mencari soal-soal ekonomi dan mencari informasi atau literatur dari berbagai sumber untuk menyelesaikan soal tersebut dengan baik.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
48	Saya senang mencari dan mengerjakan soal dalam buku paket ekonomi, meskipun belum diperintah oleh guru.					
49	Ketika guru memberi kesempatan untuk mengerjakan soal ekonomi yang ada di papan tulis, saya selalu berusaha untuk maju kedepan mengerjakan soal tersebut.					
50	Saya sering mengadakan belajar kelompok untuk mendiskusikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					

.....*.....Sekian dan Terima kasih.....*.....

Lampiran 7

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

df	r	df	r	df	r	df	r	df	r	df	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 8

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Perhatian Orang Tua

Kode Resp	Item Soal																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
R-1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	69
R-2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
R-3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	69
R-4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	55
R-5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	70
R-6	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	71
R-7	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
R-8	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	79
R-9	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	75
R-10	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	54
R-11	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	69
R-12	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	68
R-13	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	75
R-14	4	3	3	4	2	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	67
R-15	4	2	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
R-16	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	62
R-17	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	52

R-18	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	68
R-19	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	67
R-20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
R-21	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	68
R-22	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
R-23	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	64
R-24	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	79
R-25	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3		4	4	3	4	4	4	3	64
R-26	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	1	50
R-27	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	66
R-28	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	70
R-29	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	69
R-30	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	69

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Disiplin Belajar

Kode Resp	Item Soal															Total
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
R-1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
R-2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	54
R-3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	54
R-4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	40
R-5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55
R-6	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	52
R-7	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	52
R-8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63
R-9	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	58
R-10	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	43
R-11	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56
R-12	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	49
R-13	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	62
R-14	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	54
R-15	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
R-16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	53
R-17	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	38
R-18	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	52
R-19	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	47

R-20	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
R-21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
R-22	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	52
R-23	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	56
R-24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	61
R-25	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	56
R-26	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	42
R-27	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
R-28	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
R-29	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55
R-30	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52

Tabulasi Data Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

Kode Resp	Item Soal																Total
	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
R-1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
R-2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	55
R-3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
R-4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	47
R-5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	59
R-6	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	52
R-7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
R-8	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	66
R-9	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	60
R-10	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	46
R-11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	56
R-12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	59
R-13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	65
R-14	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	58
R-15	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	56
R-16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
R-17	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	44
R-18	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	56
R-19	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	57

R-20	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	64
R-21	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	58
R-22	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	50
R-23	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	58
R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
R-25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61
R-26	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	44
R-27	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R-28	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	55
R-29	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	58
R-30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	59

Total X1	Pearson Correlation	.500**	.700**	.669**	.615**	.521**	.297	.509**	.685**	.628**	.155	.539**	.660**	.515**	.611**	.628**	.708**	.646**	.490**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.003	.111	.004	.000	.000	.415	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Total X2	Pearson Correlation	.788**	.641**	.717**	.486**	.715**	.570**	.762**	.553**	.493**	.242	.669**	.799**	.552**	.636**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.000	.002	.006	.198	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item Y1 ke 12	Pearson Correlation	.413*	.380*	.433*	.555**	.431*	.409*	.269	.273	.176	.617**	.722**	1	.490**	.444*	.279	.248	.745**
	Sig. (2-tailed)	.023	.038	.017	.001	.018	.025	.151	.144	.352	.000	.000		.006	.014	.135	.187	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Y1 ke 13	Pearson Correlation	.332	.274	.210	.315	.547**	.267	.086	.292	.251	.290	.571**	.490**	1	.450*	.486**	.345	.679**
	Sig. (2-tailed)	.073	.143	.266	.090	.002	.153	.650	.117	.181	.119	.001	.006		.013	.006	.062	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Y1 ke 14	Pearson Correlation	.488**	.416*	.333	.455*	.386*	.469**	.067	.544**	.058	.199	.470**	.444*	.450*	1	.462*	.434*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.006	.022	.072	.011	.035	.009	.725	.002	.759	.291	.009	.014	.013		.010	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Y1 ke 15	Pearson Correlation	.229	.179	.421*	.323	.145	.235	.108	.294	.110	.308	.426*	.279	.486**	.462*	1	.371*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.223	.344	.020	.082	.444	.211	.569	.115	.561	.098	.019	.135	.006	.010		.044	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Y1 ke 16	Pearson Correlation	.105	.335	.490**	.366*	.279	.261	-.034	.371*	.438*	.076	.311	.248	.345	.434*	.371*	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.580	.071	.006	.047	.135	.163	.858	.044	.015	.691	.094	.187	.062	.017	.044		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Y1	Pearson Correlation	.619**	.618**	.553**	.631**	.618**	.643**	.200	.632**	.444*	.533**	.766**	.745**	.679**	.707**	.579**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.290	.000	.014	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

DAFTAR NAMA RESPONDEN
PENELITIAN

NO	NAMA	Keterangan
1	ABDUL KHABIB	L
2	ABDUR ROHMAN	L
3	AHMAD FATAH	L
4	AHMAD SHOBIRIN	L
5	AL MAR'ATUS SHOLIHAH	P
6	ANI TRIMAYANI	P
7	FAHRUL ANAM	L
8	FATHUL HIDAYAH	L
9	FAUZI FAZHUR R.	L
10	GALUH BAGASWARA	L
11	IDHAM KHOLID	L
12	IMAM RIZQIYANTO	L
13	LUKMAN HAKIM	L
14	LUTFIANA	P
15	LUTFIANI	P
16	M. AMIN NASHIR	L
17	M. NURUL ABROR	L
18	M. SAIFUL ANAS	L
19	MUFARROKHAH	P
20	MUKHLIS ATTAQWA	L
21	NAILUL YUSRO	P
22	NOR KHOLIS	L
23	NOVIA LESTARI	P
24	NUR INDAH SARI	P
25	PUTRI ARINI	P
26	QOYYIMATUL HASANAH	P
27	RUDI SANTOSO	L
28	SITI ASYIYAH	P
29	SITI MUZDALIFAH	P
30	SITI ROHMAWATI	P
31	USWATUN HABIBAH	P
32	WAHYUDI MUNIR	L

NO	NAMA	Keterangan
33	ABDUL KHALIM	L
34	AHMAD AFDOL KHAFID	L
35	ALAN FIKA HARDIYANTO	L
36	ARIF YOGA PRATAMA	L
37	CHOIROTUN NAFIS	P
38	ERY INDRIYANI	P
39	FAIZATUL MUNA	P
40	HENI IRAWAN	P
41	HIMMATUZ ZULFA	P
42	IKHWAN ABDUL GHOFFAR	L
43	INNA FAELA UNSA	P
44	IRFIYANA ZAHROYANI	P
45	ISNIATUN NIKMAH	P
46	IZZA MAZIDATUL KHOIR	P
47	KHORUN NI'AM	L
48	LUKMANUL HAKIM	L
49	M. KHOIRUL ANAM	L
50	M. MISBAHUL MUNIR	L
51	M. MUJIYANTO	L
52	M. MUKODIRIN	L
53	M. NURUL FIRDAUS	L
54	MAULANA ROHMAD	L
55	MOH. HASAN MAHRUS	L
56	NASIKHATUL KHOIRIYAH	P
57	NINA ULFIYAH	P
58	ROHMAWATI ILMA	P
59	SITI ANISAH	P
60	SITI YUSROH	P
61	SRI AMBARWATI	P
62	SULI SURYA PRIHATI	P
63	SUPRIYATI	P
64	ULIL ALBAB	L
65	ULIYAH ISMAWATI	P
66	WIWIK JANNATI	P

Lampiran 11

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR
MA MAZRO’ATUL HUDA WONORENGGO KABUPATEN DEMAK
(Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014)”**

Variabel	Indikator	No. Angket	Jumlah Item
Perhatian Orang Tua (X1)	a. Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar	1,2,3,4,5,	5
	b. Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar	6,7,8	3
	c. Penyediaan fasilitas penunjang belajar	9,10,11,12	4
	d. Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar	13,14,15,16,17	5
Disiplin Belajar (X2)	a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.	18,19,20,21	4
	b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekola	22,23,24	3
	c. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	25,26,27	3
	d. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	28,29,30,31	4
Motivasi Belajar	a. Tekun dalam mengerjakan tugas	32,33,34,35,36	5
	b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	37,38,39	3
	c. Menunjukkan minat dalam belajar	40,41,42,43	4
	d. Senang mencari dan memecahkan soal	44,45,46	3

Lampiran 12

Kepada
Siswa-siswikelas XI IPS
di MA Mazro'atul Huda Wonorenggo
Kabupaten Demak

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang (UNNES), saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar MA Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak (Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014)”**.

Maka bersama ini, peneliti mengharapkan partisipasi dan kejujuran dari responden untuk mengisi angket yang terlampir pada halaman berikut. Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terimakasih

Peneliti,

Muhammad Saiful Fahmi
7101410269

Lampiran 13

Instrumen Penelitian

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
3. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang Anda alami tanpa ada pengaruh dari orang lain.
4. Periksa kembali identitas dan jawaban Anda sebelum menyerahkan angket ini

III. KETERANGAN

Alternative jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan :

- A. Skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju
- B. Skor 4 untuk pilihan Setuju
- C. Skor 3 untuk pilihan Kurang Setuju
- D. Skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju
- E. Skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju

IV. PERNYATAAN

1. Perhatian Orang Tua (X1)

1.1. Mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar

Terkait pengawasan yang dilakukan oleh orang tua yang bertujuan untuk mengetahui hambatan atau indikasi penyimpangan yang dilakukan oleh anaknya dalam belajar dan memperhatikan kemajuan atau kemunduran anaknya dalam belajarnya.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ketika di rumah orang tua selalu mengawasi saya dalam melaksanakan kegiatan belajar ekonomi, termasuk dalam mengerjakan PR dan tugas ekonomi.					

2	Ketika mengetahui belum mengerjakan tugas ekonomi, maka orang tua menyuruh saya untuk segera mengerjakannya dan melarang bermain dengan teman sebelum selesai mengerjakannya.					
3	1-4 kali dalam satu bulan orang tua menanyakan materi ekonomi apa saja yang diperoleh di sekolah dan mengecek buku catatan ekonomi saya.					
4	2-3 kali dalam 1 bulan orang tua saya menanyakan apakah ada tugas ekonomi yang diberikan oleh bapak/ibu guru.					
5	Orang tua selalu menanyakan hasil ulangan semesteran dan ulangan harian ekonomi saya					

1.2. Memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar

Terkait perhatian orang tua dalam menjaga kondisi kesehatan anak dalam belajar dan pengaturan pola makan yang teratur agar dapat menunjang aktifitas anaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
6	Ketika sedang sakit, orang tua merawat saya dengan baik, agar lekas sembuh dan bisa kembali masuk sekolah mengikuti pelajaran ekonomi.					
7	Setiap pagi orang tua mengingatkan saya untuk sarapan terlebih dahulu, agar ketika di sekolah dapat berkonsentrasi dalam belajar ekonomi.					
8	Orang tua seringkali menyediakan makanan yang bergizi untuk menunjang aktivitas saya sehari-hari dalam belajar ekonomi.					

1.3. Penyediaan fasilitas penunjang belajar

Terkait perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar anaknya mencakup alat tulis menulis, buku penunjang pelajaran ekonomi, hingga ruangan belajar.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
9	Orang tua saya tidak menunda-nunda dalam membelikan buku paket penunjang pelajaran ekonomi.					
10	Orang tua saya menyediakan ruangan serta melengkapinya dengan meja kursi dan lampu belajar supaya nyaman dalam belajar ekonomi.					

11	Orang tua saya melengkapi semua alat tulis-menulis untuk belajar ekonomi.					
12	Dalam menyediakan semua fasilitas belajar ekonomi tersebut orang tua saya tidak merasa keberatan sama sekali.					

1.4. Memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar

Mencakup pengalokasian waktu orang tua dalam mendampingi anaknya ketika belajar, mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anaknya dalam belajar, dan pengarahan dari orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh anaknya.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Ketika di rumah, sebisa mungkin pada saat jam belajar orang tua meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam belajar ekonomi					
14	Orang tua berusaha untuk selalu membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi.					
15	Saya selalu dinasehati oleh orang tua agar jujur (tidak mencontek) dalam mengerjakan ulangan ekonomi.					
16	Orang tua saya senantiasa mengingatkan agar tidak membolos dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
17	Ketika saya tidak masuk sekolah dan tertinggal dalam mengikuti pelajaran ekonomi, maka orang tua selalu menyarankan untuk meminjam catatan teman.					

2. Disiplin Belajar (X2)

2.1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Disiplin siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah dituntut adanya ketepatan waktu dalam mengikuti pelajaran ekonomi dan memberikan keterangan ketika tidak bisa mengikuti pelajaran ekonomi.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
18	5 menit sebelum pelajaran ekonomi di mulai, saya sudah berada di dalam kelas dan mempersiapkan alat tulis.					
19	Ketika terlambat masuk sekolah, saya melapor kepada guru piket dan meminta izin agar dapat segera mengikuti pelajaran ekonomi.					

20	Sebelum jam pelajaran ekonomi selesai, saya tidak pernah meninggalkan kelas					
21	Saya selalu membuat surat izin ketika tidak bisa mengikuti pelajaran ekonomi baik ketika sakit maupun ada keperluan penting.					

2.2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Terkait kedisiplinan siswa dalam belajar yang terlihat dari ketekunan dan ketertibannya pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
22	Saya selalu membawa buku pelajaran ekonomi setiap ada jadwal pelajarannya.					
23	Saya tidak pernah membuat kegaduhan pada saat KBM ekonomi berlangsung.					
24	Saya selalu memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru pada saat menyampaikan materi ekonomi.					

2.3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Ketika di rumah, siswa juga dituntut untuk berdisiplin dalam belajar yang mencakup keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam melaksanakan kegiatan belajar ekonomi.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
25	Ketika di rumah, saya rutin menjalankan jadwal belajar ekonomi mulai pukul 19.00-20.30 wib.					
26	Setelah menerima pelajaran ekonomi di sekolah, saya mengulasnya kembali di rumah.					
27	Saya selalu mengerjakan PR (pekerjaan rumah) ekonomi di rumah.					

2.4. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Terkait tentang tanggungjawab, ketertiban, dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas ekonomi, serta ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas ekonomi.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
28	Walaupun tidak dikumpulkan, saya tetap mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					

29	Dalam mengerjakan tugas ekonomi, saya tidak pernah mencontek pekerjaan teman.					
30	Saya ikut aktif dalam mendiskusikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru secara berkelompok.					
31	Saya selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas ekonomi.					

3. Motivasi Belajar

3.1. Tekun dalam mengerjakan tugas

Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas artinya selama proses pembelajaran siswa harus memiliki semangat yang tinggi dan memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas ekonomi

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
32	Setiap ada tugas ekonomi, saya langsung mengerjakannya (tidak menunda-nunda).					
33	Dalam mengerjakan tugas ekonomi, saya selalu bersungguh-sungguh.					
34	Saya tidak pernah merasa terbebani dalam mengerjakan tugas-tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					
35	Saya lebih mengutamakan untuk mengerjakan tugas ekonomi daripada bermain dengan teman.					
36	Saya selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan cermat hingga semuanya benar-benar terselesaikan.					

3.2. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Artinya usaha yang di tunjukan oleh siswa dalam belajar ekonomi dengan semaksimal mungkin dan tidak ada rasa putus asa sedikitpun dalam belajar ekonomi walaupun menghadapi kesulitan.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
37	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal ulangan ekonomi yang tergolong sulit.					
38	Selain buku paket yang disediakan oleh sekolah, Saya juga berusaha mencari literatur tambahan ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi.					

39	Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi, saya berusaha bertanya kepada orang yang lebih mengerti hingga benar-benar memahami.					
----	--	--	--	--	--	--

3.3. Menunjukkan minat dalam belajar

Terkait tentang semangat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi, ketertarikan siswa dalam mendalami ilmu ekonomi, dan keaktifan siswa dalam belajar ekonomi

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
40	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi.					
41	Saya sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang materi-materi ekonomi yang telah disampaikan oleh guru.					
42	Saya aktif bertanya didalam kelas, ketika belum paham tentang materi ekonomi yang di sampaikan oleh guru					
43	Saya tetap rajin dalam belajar ekonomi , walaupun tidak ada ulangan ekonomi esok harinya.					

3.4. Senang mencari dan memecahkan soal

Artinya siswa yang bersemangat dalam belajar ekonomi akan berusaha meningkatkan pemahamannya dengan cara mencari soal-soal ekonomi dan mencari informasi atau literatur dari berbagai sumber untuk menyelesaikan soal tersebut dengan baik.

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
44	Saya senang mencari dan mengerjakan soal dalam buku paket ekonomi, meskipun belum diperintah oleh guru.					
45	Ketika guru memberi kesempatan untuk mengerjakan soal ekonomi yang ada di papan tulis, saya selalu berusaha untuk maju kedepan mengerjakan soal tersebut.					
46	Saya sering mengadakan belajar kelompok untuk mendiskusikan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.					

..... ..*Sekian dan Terimakasih*..... ..

Lampiran 14

NO	Resp	Perhatian Orang Tua																												Σ	%	Krit	
		I							II						III						IV												
		1	2	3	4	5	Σ	%	Krit	6	7	8	Σ	%	Krit	9	10	11	12	Σ	%	Krit	13	14	15	16	17	Σ	%				Krit
1	Resp-01	2	3	3	4	3	15	60.00	C	4	4	3	11	73.33	T	3	4	3	3	13	65.00	C	2	3	3	3	3	14	56.00	C	53	62.35	C
2	Resp-02	4	3	2	3	2	14	56.00	C	4	4	4	12	80.00	T	4	2	4	3	13	65.00	C	3	3	3	4	3	16	64.00	C	55	64.71	C
3	Resp-03	3	2	2	3	4	14	56.00	C	4	3	3	10	66.67	C	2	1	3	3	9	45.00	R	3	3	3	4	3	16	64.00	C	49	57.65	C
4	Resp-04	2	1	3	3	3	12	48.00	R	4	3	3	10	66.67	C	2	2	3	2	9	45.00	R	2	2	3	3	2	12	48.00	R	43	50.59	R
5	Resp-05	4	3	3	4	4	18	72.00	T	5	4	4	13	86.67	ST	3	3	4	4	14	70.00	T	4	4	5	4	4	21	84.00	T	66	77.65	T
6	Resp-06	4	2	3	4	3	16	64.00	C	4	3	3	10	66.67	C	1	2	2	2	7	35.00	SR	3	2	3	4	3	15	60.00	C	48	56.47	C
7	Resp-07	2	4	2	4	3	15	60.00	C	3	1	1	5	33.33	SR	2	3	2	2	9	45.00	R	2	1	2	2	1	8	32.00	SR	37	43.53	R
8	Resp-08	4	4	4	3	2	17	68.00	C	4	4	4	12	80.00	T	2	1	3	3	9	45.00	R	4	4	4	4	3	19	76.00	T	57	67.06	C
9	Resp-09	4	3	4	4	4	19	76.00	T	4	4	4	12	80.00	T	4	5	4	4	17	85.00	ST	3	3	4	3	2	15	60.00	C	63	74.12	T
10	Resp-10	3	2	3	2	2	12	48.00	R	4	3	3	10	66.67	C	2	2	3	1	8	40.00	R	1	3	4	3	3	14	56.00	C	44	51.76	R
11	Resp-11	4	3	3	4	4	18	72.00	T	4	4	4	12	80.00	T	3	2	4	3	12	60.00	C	4	4	5	4	4	21	84.00	T	63	74.12	T
12	Resp-12	3	4	4	2	3	16	64.00	C	3	1	1	5	33.33	SR	2	2	1	1	6	30.00	SR	1	3	4	3	3	14	56.00	C	41	48.24	R
13	Resp-13	3	2	3	4	3	15	60.00	C	4	4	4	12	80.00	T	3	4	3	3	13	65.00	C	4	3	4	3	4	18	72.00	T	58	68.24	T
14	Resp-14	4	3	4	3	3	17	68.00	C	3	3	2	8	53.33	C	1	2	2	1	6	30.00	SR	3	3	3	4	2	15	60.00	C	46	54.12	C
15	Resp-15	5	4	4	5	4	22	88.00	ST	4	5	3	12	80.00	T	4	4	4	4	16	80.00	T	3	4	3	4	3	17	68.00	C	67	78.82	T
16	Resp-16	4	4	3	3	3	17	68.00	C	3	3	2	8	53.33	C	2	3	3	2	10	50.00	R	2	1	2	2	1	8	32.00	SR	43	50.59	R
17	Resp-17	3	3	2	4	2	14	56.00	C	4	4	3	11	73.33	T	2	1	3	3	9	45.00	R	3	3	4	3	3	16	64.00	C	50	58.82	C

18	Resp-18	4	3	3	4	3	17	68.00	C	4	3	3	10	66.67	C	3	3	2	3	11	55.00	C	3	2	3	3	2	13	52.00	R	51	60.00	C
19	Resp-19	3	3	2	3	1	12	48.00	R	4	4	4	12	80.00	T	3	2	3	3	11	55.00	C	4	4	4	4	5	21	84.00	T	56	65.88	C
20	Resp-20	1	2	2	2	3	10	40.00	R	4	3	3	10	66.67	C	1	2	3	2	8	40.00	R	2	3	3	3	2	13	52.00	R	41	48.24	R
21	Resp-21	4	3	3	3	2	15	60.00	C	4	4	4	12	80.00	T	3	4	3	3	13	65.00	C	4	5	4	4	3	20	80.00	T	60	70.59	T
22	Resp-22	5	4	5	4	5	23	92.00	ST	4	5	4	13	86.67	ST	5	4	4	4	17	85.00	ST	5	5	5	4	5	24	96.00	ST	77	90.59	ST
23	Resp-23	4	3	3	4	2	16	64.00	C	5	4	4	13	86.67	ST	3	4	3	4	14	70.00	T	3	4	4	5	4	20	80.00	T	63	74.12	T
24	Resp-24	2	2	2	2	2	10	40.00	R	3	1	1	5	33.33	SR	2	2	1	1	6	30.00	SR	1	2	2	2	1	8	32.00	SR	29	34.12	SR
25	Resp-25	4	4	3	3	2	16	64.00	C	4	4	4	12	80.00	T	3	4	4	3	14	70.00	T	4	4	3	3	2	16	64.00	C	58	68.24	T
26	Resp-26	2	3	2	4	2	13	52.00	R	4	3	2	9	60.00	C	2	1	3	2	8	40.00	R	3	3	4	3	3	16	64.00	C	46	54.12	C
27	Resp-27	4	4	4	4	3	19	76.00	T	4	3	3	10	66.67	C	1	1	2	2	6	30.00	SR	4	3	3	4	3	17	68.00	C	52	61.18	C
28	Resp-28	5	4	5	5	5	24	96.00	ST	4	4	5	13	86.67	ST	3	4	4	4	15	75.00	T	5	5	4	5	5	24	96.00	ST	76	89.41	ST
29	Resp-29	2	2	3	2	2	11	44.00	R	4	4	3	11	73.33	T	3	4	4	3	14	70.00	T	3	4	4	4	3	18	72.00	T	54	63.53	C
30	Resp-30	3	2	3	3	2	13	52.00	R	4	3	3	10	66.67	C	2	1	3	2	8	40.00	R	3	2	3	3	2	13	52.00	R	44	51.76	R
31	Resp-31	4	3	4	4	4	19	76.00	T	4	3	3	10	66.67	C	2	2	3	2	9	45.00	R	2	3	4	4	2	15	60.00	C	53	62.35	C
32	Resp-32	4	4	5	4	3	20	80.00	T	4	4	4	12	80.00	T	4	3	2	3	12	60.00	C	3	3	3	3	2	14	56.00	C	58	68.24	T
33	Resp-33	3	2	3	4	4	16	64.00	C	3	3	4	10	66.67	C	3	4	3	3	13	65.00	C	3	2	3	3	3	14	56.00	C	53	62.35	C
34	Resp-34	2	1	1	2	1	7	28.00	SR	3	3	2	8	53.33	C	2	1	3	2	8	40.00	R	1	2	1	2	1	7	28.00	SR	30	35.29	SR
35	Resp-35	3	2	2	2	3	12	48.00	R	4	3	4	11	73.33	T	2	2	2	3	9	45.00	R	1	3	3	3	2	12	48.00	R	44	51.76	R
36	Resp-36	4	5	4	5	4	22	88.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	4	5	5	4	18	90.00	ST	5	5	4	5	5	24	96.00	ST	76	89.41	ST
37	Resp-37	2	2	2	4	3	13	52.00	R	4	3	3	10	66.67	C	1	4	2	2	9	45.00	R	3	2	3	3	3	14	56.00	C	46	54.12	C

38	Resp-38	5	5	4	5	5	24	96.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	3	4	4	3	14	70.00	T	5	5	5	4	5	24	96.00	ST	74	87.06	ST
39	Resp-39	3	3	2	3	2	13	52.00	R	3	3	3	9	60.00	C	2	1	1	2	6	30.00	SR	2	3	3	3	3	14	56.00	C	42	49.41	R
40	Resp-40	2	2	3	2	2	11	44.00	R	4	3	3	10	66.67	C	3	2	2	1	8	40.00	R	2	2	3	3	3	13	52.00	R	42	49.41	R
41	Resp-41	4	4	4	5	4	21	84.00	T	4	4	4	12	80.00	T	4	3	4	3	14	70.00	T	3	3	3	2	3	14	56.00	C	61	71.76	T
42	Resp-42	2	2	2	1	2	9	36.00	SR	3	2	3	8	53.33	C	1	3	2	2	8	40.00	R	3	3	4	4	2	16	64.00	C	41	48.24	R
43	Resp-43	5	4	5	4	5	23	92.00	ST	5	4	4	13	86.67	ST	5	4	5	4	18	90.00	ST	4	4	5	4	4	21	84.00	T	75	88.24	ST
44	Resp-44	4	4	2	3	3	16	64.00	C	3	2	2	7	46.67	R	2	2	3	1	8	40.00	R	3	4	3	3	4	17	68.00	C	48	56.47	C
45	Resp-45	4	4	3	5	4	20	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	2	2	3	2	9	45.00	R	3	2	3	3	4	15	60.00	C	55	64.71	C
46	Resp-46	2	1	2	3	1	9	36.00	SR	3	2	2	7	46.67	R	3	2	2	1	8	40.00	R	2	2	3	3	3	13	52.00	R	37	43.53	R
47	Resp-47	4	4	3	3	3	17	68.00	C	5	4	3	12	80.00	T	3	4	4	3	14	70.00	T	3	4	4	4	3	18	72.00	T	61	71.76	T
48	Resp-48	4	4	4	5	4	21	84.00	T	4	4	2	10	66.67	C	1	3	2	2	8	40.00	R	2	2	3	2	2	11	44.00	R	50	58.82	C
49	Resp-49	2	2	3	2	3	12	48.00	R	4	3	3	10	66.67	C	2	3	3	3	11	55.00	C	2	1	2	2	1	8	32.00	SR	41	48.24	R
50	Resp-50	2	2	3	3	3	13	52.00	R	3	3	3	9	60.00	C	2	3	2	2	9	45.00	R	3	2	2	3	2	12	48.00	R	43	50.59	R
51	Resp-51	2	1	3	1	2	9	36.00	SR	3	2	2	7	46.67	R	1	2	4	2	9	45.00	R	3	2	3	3	2	13	52.00	R	38	44.71	R
52	Resp-52	4	4	2	3	2	15	60.00	C	4	3	4	11	73.33	T	3	2	3	3	11	55.00	C	4	4	4	3	4	19	76.00	T	56	65.88	C
53	Resp-53	3	2	3	4	3	15	60.00	C	4	4	3	11	73.33	T	2	4	3	2	11	55.00	C	3	3	4	4	3	17	68.00	C	54	63.53	C
54	Resp-54	4	5	5	5	4	23	92.00	ST	5	4	4	13	86.67	ST	3	3	4	4	14	70.00	T	5	5	4	4	5	23	92.00	ST	73	85.88	ST
55	Resp-55	4	4	3	4	4	19	76.00	T	3	3	2	8	53.33	C	2	2	2	2	8	40.00	R	4	4	4	4	3	19	76.00	T	54	63.53	C
56	Resp-56	4	4	4	5	4	21	84.00	T	4	4	2	10	66.67	C	1	2	1	1	5	25.00	SR	3	2	3	3	2	13	52.00	R	49	57.65	C
57	Resp-57	3	2	2	3	1	11	44.00	R	3	2	2	7	46.67	R	2	3	2	1	8	40.00	R	4	5	4	4	4	21	84.00	T	47	55.29	C

58	Resp-58	1	2	1	2	3	9	36.00	SR	4	3	3	10	66.67	C	2	2	4	3	11	55.00	C	2	3	2	3	2	12	48.00	R	42	49.41	R	
59	Resp-59	4	4	4	4	5	21	84.00	T	4	3	3	10	66.67	C	3	1	2	2	8	40.00	R	3	4	4	3	3	17	68.00	C	56	65.88	C	
60	Resp-60	2	3	3	2	2	12	48.00	R	3	3	2	8	53.33	C	2	1	2	1	6	30.00	SR	2	2	3	3	2	12	48.00	R	38	44.71	R	
61	Resp-61	3	2	2	3	1	11	44.00	R	4	3	3	10	66.67	C	2	1	4	1	8	40.00	R	2	3	4	3	2	14	56.00	C	43	50.59	R	
62	Resp-62	4	4	4	4	3	19	76.00	T	3	2	3	8	53.33	C	2	4	2	1	9	45.00	R	1	2	3	2	3	11	44.00	R	47	55.29	C	
63	Resp-63	4	4	4	5	4	21	84.00	T	4	4	3	11	73.33	T	4	3	4	3	14	70.00	T	3	3	4	4	4	18	72.00	T	64	75.29	T	
64	Resp-64	2	2	3	3	3	13	52.00	R	3	3	2	8	53.33	C	3	2	4	2	11	55.00	C	2	2	3	3	3	13	52.00	R	45	52.94	C	
65	Resp-65	3	3	3	4	3	16	64.00	C	3	3	4	10	66.67	C	2	1	3	1	7	35.00	SR	3	3	4	4	4	18	72.00	T	51	60.00	C	
66	Resp-66	3	3	4	4	3	17	68.00	C	3	3	2	8	53.33	C	3	1	2	2	8	40.00	R	2	3	3	3	2	13	52.00	R	46	54.12	C	
Rata-rata							16	63.03	C				10	67.27	C						10	51.97	R						16	62.48	C	52	61.02	C
Sangat Tinggi							7	11%					6	9%							4	6%							5	8%		6	9%	
Tinggi							14	21%					22	33%							11	17%							15	23%		12	18%	
Cukup							22	33%					31	47%							14	21%							25	38%		28	42%	
Rendah							18	27%					4	6%							28	42%							16	24%		18	27%	
Sangat Rendah							5	8%					3	5%							9	14%							5	8%		2	3%	

Lampiran 15

No	Resp	Disiplin Belajar																										Σ	%	Krt
		I							II						III						IV									
		18	19	20	21	Σ	%	Krt	22	23	24	Σ	%	Krt	25	26	27	Σ	%	Krt	28	29	30	31	Σ	%	Krt			
1	Resp-01	3	2	3	3	11	55.00	C	2	3	2	7	46.67	R	3	3	4	10	66.67	C	2	2	1	3	8	40.00	R	36	51.43	R
2	Resp-02	4	3	3	3	13	65.00	C	4	3	4	11	73.33	T	3	3	4	10	66.67	C	3	4	3	4	14	70.00	T	48	68.57	T
3	Resp-03	3	3	3	4	13	65.00	C	2	3	3	8	53.33	C	4	4	4	12	80.00	T	3	3	2	4	12	60.00	C	45	64.29	C
4	Resp-04	3	2	2	3	10	50.00	R	3	1	1	5	33.33	SR	2	3	3	8	53.33	C	2	1	1	3	7	35.00	SR	30	42.86	R
5	Resp-05	4	4	3	4	15	75.00	T	3	4	3	10	66.67	C	4	4	4	12	80.00	T	4	2	3	3	12	60.00	C	49	70.00	T
6	Resp-06	4	3	3	3	13	65.00	C	2	3	3	8	53.33	C	2	2	4	8	53.33	C	3	2	3	3	11	55.00	C	40	57.14	C
7	Resp-07	3	2	3	2	10	50.00	R	4	3	3	10	66.67	C	2	1	2	5	33.33	SR	1	1	2	2	6	30.00	SR	31	44.29	R
8	Resp-08	3	3	2	4	12	60.00	C	3	4	4	11	73.33	T	4	3	4	11	73.33	T	2	4	3	3	12	60.00	C	46	65.71	C
9	Resp-09	4	3	3	2	12	60.00	C	2	3	3	8	53.33	C	4	4	3	11	73.33	T	4	3	2	2	11	55.00	C	42	60.00	C
10	Resp-10	4	4	4	3	15	75.00	T	3	2	3	8	53.33	C	3	4	3	10	66.67	C	2	4	3	3	12	60.00	C	45	64.29	C
11	Resp-11	3	4	2	4	13	65.00	C	3	4	3	10	66.67	C	2	3	2	7	46.67	R	1	1	2	2	6	30.00	SR	36	51.43	R
12	Resp-12	3	4	2	3	12	60.00	C	4	4	3	11	73.33	T	3	4	3	10	66.67	C	2	2	3	2	9	45.00	R	42	60.00	C
13	Resp-13	1	3	1	2	7	35.00	SR	2	2	1	5	33.33	SR	1	3	2	6	40.00	R	1	1	2	3	7	35.00	SR	25	35.71	SR
14	Resp-14	3	3	4	3	13	65.00	C	3	2	2	7	46.67	R	2	3	3	8	53.33	C	2	2	3	2	9	45.00	R	37	52.86	C
15	Resp-15	5	4	4	4	17	85.00	ST	4	4	3	11	73.33	T	4	4	4	12	80.00	T	3	4	2	2	11	55.00	C	51	72.86	T
16	Resp-16	4	3	2	4	13	65.00	C	3	3	4	10	66.67	C	2	3	4	9	60.00	C	3	2	3	1	9	45.00	R	41	58.57	C
17	Resp-17	4	4	2	3	13	65.00	C	2	3	3	8	53.33	C	3	2	3	8	53.33	C	2	1	3	2	8	40.00	R	37	52.86	C

18	Resp-18	5	4	4	4	17	85.00	ST	4	4	3	11	73.33	T	3	4	5	12	80.00	T	4	4	3	3	14	70.00	T	54	77.14	T
19	Resp-19	4	3	2	3	12	60.00	C	4	3	3	10	66.67	C	4	3	4	11	73.33	T	3	2	1	3	9	45.00	R	42	60.00	C
20	Resp-20	2	2	2	3	9	45.00	R	3	3	2	8	53.33	C	2	3	2	7	46.67	R	2	2	2	2	8	40.00	R	32	45.71	R
21	Resp-21	4	3	3	2	12	60.00	C	4	4	5	13	86.67	ST	4	4	4	12	80.00	T	3	4	3	4	14	70.00	T	51	72.86	T
22	Resp-22	5	4	4	3	16	80.00	T	3	4	4	11	73.33	T	4	4	3	11	73.33	T	4	4	3	4	15	75.00	T	53	75.71	T
23	Resp-23	4	4	4	4	16	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	3	4	5	12	80.00	T	2	3	3	3	11	55.00	C	50	71.43	T
24	Resp-24	3	3	2	3	11	55.00	C	2	4	2	8	53.33	C	2	3	2	7	46.67	R	2	2	1	2	7	35.00	SR	33	47.14	R
25	Resp-25	4	4	4	3	15	75.00	T	4	4	3	11	73.33	T	3	3	4	10	66.67	C	3	2	3	2	10	50.00	R	46	65.71	C
26	Resp-26	4	3	4	3	14	70.00	T	4	3	4	11	73.33	T	3	2	3	8	53.33	C	2	1	2	3	8	40.00	R	41	58.57	C
27	Resp-27	4	4	3	4	15	75.00	T	3	4	3	10	66.67	C	4	4	4	12	80.00	T	2	3	3	3	11	55.00	C	48	68.57	T
28	Resp-28	5	5	5	4	19	95.00	ST	4	5	4	13	86.67	ST	4	4	4	12	80.00	T	3	4	3	4	14	70.00	T	58	82.86	T
29	Resp-29	4	3	4	4	15	75.00	T	4	3	3	10	66.67	C	4	3	3	10	66.67	C	3	2	3	3	11	55.00	C	46	65.71	C
30	Resp-30	3	2	2	3	10	50.00	R	3	3	2	8	53.33	C	3	2	2	7	46.67	R	2	1	1	1	5	25.00	SR	30	42.86	R
31	Resp-31	4	4	3	4	15	75.00	T	3	3	3	9	60.00	C	4	4	4	12	80.00	T	2	3	3	3	11	55.00	C	47	67.14	C
32	Resp-32	3	4	3	3	13	65.00	C	4	4	5	13	86.67	ST	3	4	4	11	73.33	T	3	4	3	4	14	70.00	T	51	72.86	T
33	Resp-33	4	4	3	3	14	70.00	T	4	4	3	11	73.33	T	2	2	3	7	46.67	R	2	2	1	3	8	40.00	R	40	57.14	C
34	Resp-34	2	3	2	2	9	45.00	R	3	3	2	8	53.33	C	1	2	2	5	33.33	SR	2	1	2	1	6	30.00	SR	28	40.00	R
35	Resp-35	3	3	1	2	9	45.00	R	4	3	2	9	60.00	C	2	1	3	6	40.00	R	1	3	2	2	8	40.00	R	32	45.71	R
36	Resp-36	3	4	3	4	14	70.00	T	3	3	3	9	60.00	C	2	3	3	8	53.33	C	3	2	3	3	11	55.00	C	42	60.00	C
37	Resp-37	3	4	3	4	14	70.00	T	4	3	3	10	66.67	C	3	3	2	8	53.33	C	2	1	3	2	8	40.00	R	40	57.14	C

38	Resp-38	5	5	4	4	18	90.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	5	5	5	15	100	ST	5	4	4	4	17	85.00	ST	62	88.57	ST
39	Resp-39	4	4	4	4	16	80.00	T	5	4	4	13	86.67	ST	4	4	5	13	86.67	ST	4	3	3	3	13	65.00	C	55	78.57	T
40	Resp-40	3	4	3	3	13	65.00	C	4	3	4	11	73.33	T	3	2	3	8	53.33	C	2	2	1	3	8	40.00	R	40	57.14	C
41	Resp-41	4	4	4	4	16	80.00	T	3	3	2	8	53.33	C	4	4	4	12	80.00	T	3	4	2	3	12	60.00	C	48	68.57	T
42	Resp-42	3	4	3	3	13	65.00	C	4	4	3	11	73.33	T	3	3	2	8	53.33	C	2	4	2	3	11	55.00	C	43	61.43	C
43	Resp-43	4	4	4	4	16	80.00	T	4	4	5	13	86.67	ST	4	4	4	12	80.00	T	4	4	3	3	14	70.00	T	55	78.57	T
44	Resp-44	3	4	5	4	16	80.00	T	3	4	4	11	73.33	T	4	3	3	10	66.67	C	3	3	3	3	12	60.00	C	49	70.00	T
45	Resp-45	4	4	4	3	15	75.00	T	3	3	2	8	53.33	C	3	4	4	11	73.33	T	3	2	3	3	11	55.00	C	45	64.29	C
46	Resp-46	3	4	3	2	12	60.00	C	4	3	3	10	66.67	C	2	3	2	7	46.67	R	2	1	2	3	8	40.00	R	37	52.86	C
47	Resp-47	4	4	4	4	16	80.00	T	3	4	4	11	73.33	T	4	4	4	12	80.00	T	4	3	3	3	13	65.00	C	52	74.29	T
48	Resp-48	4	4	4	4	16	80.00	T	3	4	3	10	66.67	C	4	3	4	11	73.33	T	3	2	3	3	11	55.00	C	48	68.57	T
49	Resp-49	2	3	1	3	9	45.00	R	3	2	2	7	46.67	R	2	2	1	5	33.33	SR	3	1	2	2	8	40.00	R	29	41.43	R
50	Resp-50	4	4	3	3	14	70.00	T	3	3	2	8	53.33	C	4	4	3	11	73.33	T	3	2	3	3	11	55.00	C	44	62.86	C
51	Resp-51	3	3	2	2	10	50.00	R	3	2	2	7	46.67	R	3	3	3	9	60.00	C	2	3	2	1	8	40.00	R	34	48.57	R
52	Resp-52	4	4	3	3	14	70.00	T	3	3	2	8	53.33	C	2	3	3	8	53.33	C	2	4	3	2	11	55.00	C	41	58.57	C
53	Resp-53	4	4	4	4	16	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	4	4	4	12	80.00	T	3	4	3	3	13	65.00	C	52	74.29	T
54	Resp-54	4	5	4	4	17	85.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	5	4	4	13	86.67	ST	4	4	4	5	17	85.00	ST	59	84.29	ST
55	Resp-55	4	4	4	3	15	75.00	T	3	3	3	9	60.00	C	2	3	3	8	53.33	C	3	1	2	2	8	40.00	R	40	57.14	C
56	Resp-56	3	3	2	3	11	55.00	C	4	4	3	11	73.33	T	4	3	4	11	73.33	T	3	4	2	2	11	55.00	C	44	62.86	C
57	Resp-57	4	3	3	3	13	65.00	C	3	4	3	10	66.67	C	2	3	3	8	53.33	C	2	3	1	2	8	40.00	R	39	55.71	C

58	Resp-58	2	2	2	1	7	35.00	SR	2	4	2	8	53.33	C	2	2	3	7	46.67	R	2	2	1	3	8	40.00	R	30	42.86	R	
59	Resp-59	4	3	4	3	14	70.00	T	4	3	4	11	73.33	T	3	2	3	8	53.33	C	3	3	3	2	11	55.00	C	44	62.86	C	
60	Resp-60	3	2	2	2	9	45.00	R	2	3	2	7	46.67	R	2	3	3	8	53.33	C	2	1	2	3	8	40.00	R	32	45.71	R	
61	Resp-61	3	3	4	3	13	65.00	C	4	4	3	11	73.33	T	3	4	4	11	73.33	T	3	4	3	3	13	65.00	C	48	68.57	T	
62	Resp-62	4	4	4	3	15	75.00	T	4	3	4	11	73.33	T	3	4	3	10	66.67	C	3	2	3	3	11	55.00	C	47	67.14	C	
63	Resp-63	4	3	4	4	15	75.00	T	5	4	4	13	86.67	ST	4	4	3	11	73.33	T	3	4	3	4	14	70.00	T	53	75.71	T	
64	Resp-64	4	4	2	2	12	60.00	C	3	3	2	8	53.33	C	3	2	2	7	46.67	R	3	2	2	1	8	40.00	R	35	50.00	R	
65	Resp-65	3	3	2	3	11	55.00	C	3	3	3	9	60.00	C	4	4	5	13	86.67	ST	2	4	3	3	12	60.00	C	45	64.29	C	
66	Resp-66	3	3	2	4	12	60.00	C	4	3	3	10	66.67	C	2	3	4	9	60.00	C	1	3	2	2	8	40.00	R	39	55.71	C	
Rata-rata						13.3	66.29	C	9.71				64.75	C	9.59				63.94	C	10.4				51.89	R	42.94	61.34	C		
Sangat Tinggi						5	8%		6				9%		4				6%		2				3%		2				3%
Tinggi						26	39%		21				32%		24				36%		8				12%		19				29%
Cukup						24	36%		32				48%		25				38%		27				41%		30				45%
Rendah						9	14%		5				8%		10				15%		22				33%		14				21%
Sangat Rendah						2	3%		2				3%		3				5%		7				11%		1				2%

Lampiran 16

No	Resp	Motivasi Belajar																									Σ	%	Krit		
		I					II					III					IV														
		32	33	34	35	36	Σ	%	Krit	37	38	39	Σ	%	Krit	40	41	42	43	Σ	%	Krit	44	45	46	Σ				%	Krit
1	Resp-01	2	3	4	3	4	16	64.00	C	2	4	4	10	66.67	C	3	3	3	4	13	65.00	C	3	4	3	10	66.67	C	49	65.33	C
2	Resp-02	3	3	3	4	4	17	68.00	C	4	4	4	12	80.00	T	3	3	4	3	13	65.00	C	2	3	2	7	46.67	R	49	65.33	C
3	Resp-03	3	4	3	1	3	14	56.00	C	2	4	2	8	53.33	C	2	2	3	3	10	50.00	R	3	4	3	10	66.67	C	42	56.00	C
4	Resp-04	2	3	4	3	1	13	52.00	R	1	3	4	8	53.33	C	2	3	4	2	11	55.00	C	2	3	3	8	53.33	C	40	53.33	C
5	Resp-05	4	4	4	4	3	19	76.00	T	3	4	3	10	66.67	C	4	4	4	4	16	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	56	74.67	T
6	Resp-06	3	4	4	4	3	18	72.00	T	3	4	3	10	66.67	C	3	4	3	3	13	65.00	C	3	4	4	11	73.33	T	52	69.33	T
7	Resp-07	3	4	3	4	3	17	68.00	C	4	4	4	12	80.00	T	3	4	3	4	14	70.00	T	4	4	3	11	73.33	T	54	72.00	T
8	Resp-08	3	4	3	4	2	16	64.00	C	4	4	3	11	73.33	T	2	4	2	2	10	50.00	R	1	2	2	5	33.33	SR	42	56.00	C
9	Resp-09	2	3	4	3	3	15	60.00	C	2	3	3	8	53.33	C	1	2	2	2	7	35.00	SR	2	3	2	7	46.67	R	37	49.33	R
10	Resp-10	2	4	3	4	3	16	64.00	C	4	4	4	12	80.00	T	2	2	3	2	9	45.00	R	4	4	4	12	80.00	T	49	65.33	C
11	Resp-11	3	3	3	4	4	17	68.00	C	3	5	4	12	80.00	T	4	5	4	4	17	85.00	ST	4	4	3	11	73.33	T	57	76.00	T
12	Resp-12	2	4	3	3	3	15	60.00	C	2	3	3	8	53.33	C	4	5	4	4	17	85.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	52	69.33	T
13	Resp-13	2	2	4	3	2	13	52.00	R	2	2	3	7	46.67	R	3	3	3	3	12	60.00	C	3	2	2	7	46.67	R	39	52.00	R
14	Resp-14	2	2	3	4	2	13	52.00	R	3	3	2	8	53.33	C	3	3	3	4	13	65.00	C	3	3	1	7	46.67	R	41	54.67	C
15	Resp-15	4	5	4	4	5	22	88.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	5	4	5	5	19	95.00	ST	4	5	5	14	93.33	ST	67	89.33	ST
16	Resp-16	3	4	3	4	4	18	72.00	T	3	4	4	11	73.33	T	3	4	5	5	17	85.00	ST	5	5	1	11	73.33	T	57	76.00	T
17	Resp-17	3	4	3	4	4	18	72.00	T	4	4	4	12	80.00	T	4	4	4	4	16	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	57	76.00	T

18	Resp-18	2	4	3	3	1	13	52.00	R	3	3	3	9	60.00	C	4	4	5	5	18	90.00	ST	5	5	4	14	93.33	ST	54	72.00	T
19	Resp-19	3	3	4	4	4	18	72.00	T	3	3	4	10	66.67	C	4	5	5	5	19	95.00	ST	4	5	3	12	80.00	T	59	78.67	T
20	Resp-20	3	3	4	3	2	15	60.00	C	2	3	4	9	60.00	C	2	4	3	3	12	60.00	C	2	1	2	5	33.33	SR	41	54.67	C
21	Resp-21	3	4	3	3	3	16	64.00	C	3	4	3	10	66.67	C	3	3	2	1	9	45.00	R	3	2	3	8	53.33	C	43	57.33	C
22	Resp-22	4	5	4	4	5	22	88.00	ST	4	5	5	14	93.33	ST	5	5	5	4	19	95.00	ST	4	5	5	14	93.33	ST	69	92.00	ST
23	Resp-23	2	3	3	4	2	14	56.00	C	3	3	4	10	66.67	C	4	3	4	4	15	75.00	T	4	4	3	11	73.33	T	50	66.67	C
24	Resp-24	3	4	3	3	2	15	60.00	C	3	3	2	8	53.33	C	1	3	3	3	10	50.00	R	2	3	1	6	40.00	R	39	52.00	R
25	Resp-25	3	3	3	4	3	16	64.00	C	2	3	2	7	46.67	R	3	2	1	3	9	45.00	R	2	3	3	8	53.33	C	40	53.33	C
26	Resp-26	3	4	3	3	2	15	60.00	C	4	4	4	12	80.00	T	4	4	4	4	16	80.00	T	4	5	3	12	80.00	T	55	73.33	T
27	Resp-27	2	3	4	4	3	16	64.00	C	3	4	3	10	66.67	C	3	3	3	3	12	60.00	C	4	4	4	12	80.00	T	50	66.67	C
28	Resp-28	4	4	5	4	5	22	88.00	ST	5	5	4	14	93.33	ST	4	5	5	5	19	95.00	ST	4	5	4	13	86.67	ST	68	90.67	ST
29	Resp-29	5	5	5	5	4	24	96.00	ST	4	5	3	12	80.00	T	3	4	5	3	15	75.00	T	3	3	4	10	66.67	C	61	81.33	T
30	Resp-30	2	3	2	2	3	12	48.00	R	2	2	3	7	46.67	R	3	2	3	3	11	55.00	C	2	2	3	7	46.67	R	37	49.33	R
31	Resp-31	3	4	4	5	4	20	80.00	T	5	4	4	13	86.67	ST	4	5	4	5	18	90.00	ST	5	5	3	13	86.67	ST	64	85.33	ST
32	Resp-32	3	3	4	3	4	17	68.00	C	4	4	3	11	73.33	T	3	3	2	3	11	55.00	C	3	2	3	8	53.33	C	47	62.67	C
33	Resp-33	2	3	4	4	3	16	64.00	C	2	3	2	7	46.67	R	3	2	4	3	12	60.00	C	5	4	4	13	86.67	ST	48	64.00	C
34	Resp-34	1	2	2	2	2	9	36.00	SR	2	3	2	7	46.67	R	2	3	3	2	10	50.00	R	2	2	1	5	33.33	SR	31	41.33	R
35	Resp-35	2	2	3	4	2	13	52.00	R	2	2	4	8	53.33	C	4	4	4	4	16	80.00	T	4	4	4	12	80.00	T	49	65.33	C
36	Resp-36	4	4	5	4	4	21	84.00	T	5	4	3	12	80.00	T	4	5	4	5	18	90.00	ST	5	5	5	15	100.00	ST	66	88.00	ST
37	Resp-37	3	2	3	4	4	16	64.00	C	4	4	5	13	86.67	ST	4	4	4	4	16	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	56	74.67	T

38	Resp-38	4	5	4	5	4	22	88.00	ST	3	4	4	11	73.33	T	5	5	5	4	19	95.00	ST	4	5	5	14	93.33	ST	66	88.00	ST
39	Resp-39	3	4	5	5	4	21	84.00	T	4	4	4	12	80.00	T	5	4	4	5	18	90.00	ST	5	4	3	12	80.00	T	63	84.00	T
40	Resp-40	4	4	4	4	4	20	80.00	T	3	4	4	11	73.33	T	4	4	4	4	16	80.00	T	5	5	4	14	93.33	ST	61	81.33	T
41	Resp-41	5	5	4	4	5	23	92.00	ST	4	4	5	13	86.67	ST	5	3	4	4	16	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	63	84.00	T
42	Resp-42	2	3	2	3	3	13	52.00	R	1	2	2	5	33.33	SR	2	1	2	2	7	35.00	SR	1	1	2	4	26.67	SR	29	38.67	R
43	Resp-43	4	4	5	5	5	23	92.00	ST	4	5	4	13	86.67	ST	5	5	5	4	19	95.00	ST	5	4	4	13	86.67	ST	68	90.67	ST
44	Resp-44	5	5	4	4	5	23	92.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	5	4	4	4	17	85.00	ST	4	4	4	12	80.00	T	64	85.33	ST
45	Resp-45	3	3	3	4	4	17	68.00	C	4	4	4	12	80.00	T	3	2	2	3	10	50.00	R	3	3	2	8	53.33	C	47	62.67	C
46	Resp-46	2	1	2	4	3	12	48.00	R	2	2	1	5	33.33	SR	3	2	2	1	8	40.00	R	2	2	1	5	33.33	SR	30	40.00	R
47	Resp-47	3	4	4	3	4	18	72.00	T	3	4	3	10	66.67	C	3	3	3	4	13	65.00	C	3	2	3	8	53.33	C	49	65.33	C
48	Resp-48	3	3	3	4	4	17	68.00	C	3	4	4	11	73.33	T	4	4	3	4	15	75.00	T	4	4	3	11	73.33	T	54	72.00	T
49	Resp-49	2	2	3	4	2	13	52.00	R	1	2	2	5	33.33	SR	3	1	2	2	8	40.00	R	3	2	2	7	46.67	R	33	44.00	R
50	Resp-50	4	3	4	3	4	18	72.00	T	2	3	4	9	60.00	C	4	4	4	3	15	75.00	T	5	4	4	13	86.67	ST	55	73.33	T
51	Resp-51	1	2	2	1	1	7	28.00	SR	2	2	2	6	40.00	R	2	2	2	2	8	40.00	R	2	3	1	6	40.00	R	27	36.00	SR
52	Resp-52	4	4	4	4	4	20	80.00	T	4	4	3	11	73.33	T	3	2	2	2	9	45.00	R	4	3	3	10	66.67	C	50	66.67	C
53	Resp-53	4	5	5	5	5	24	96.00	ST	5	5	4	14	93.33	ST	5	4	4	4	17	85.00	ST	5	4	5	14	93.33	ST	69	92.00	ST
54	Resp-54	4	4	5	5	4	22	88.00	ST	5	4	4	13	86.67	ST	4	5	4	5	18	90.00	ST	5	5	4	14	93.33	ST	67	89.33	ST
55	Resp-55	3	3	3	4	4	17	68.00	C	4	4	4	12	80.00	T	3	4	4	3	14	70.00	T	3	4	4	11	73.33	T	54	72.00	T
56	Resp-56	4	3	3	3	4	17	68.00	C	3	3	2	8	53.33	C	3	4	4	4	15	75.00	T	4	4	3	11	73.33	T	51	68.00	C
57	Resp-57	4	4	3	4	4	19	76.00	T	5	4	5	14	93.33	ST	5	4	4	4	17	85.00	ST	5	4	5	14	93.33	ST	64	85.33	ST

58	Resp-58	2	1	2	4	2	11	44.00	R	2	3	4	9	60.00	C	2	1	2	3	8	40.00	R	2	1	2	5	33.33	SR	33	44.00	R
59	Resp-59	3	4	4	3	4	18	72.00	T	4	3	3	10	66.67	C	3	4	3	4	14	70.00	T	2	2	1	5	33.33	SR	47	62.67	C
60	Resp-60	3	2	3	3	2	13	52.00	R	2	2	2	6	40.00	R	3	2	2	2	9	45.00	R	2	3	3	8	53.33	C	36	48.00	R
61	Resp-61	3	3	4	3	4	17	68.00	C	4	3	3	10	66.67	C	2	3	1	3	9	45.00	R	2	3	3	8	53.33	C	44	58.67	C
62	Resp-62	3	4	4	4	3	18	72.00	T	3	4	3	10	66.67	C	3	3	3	4	13	65.00	C	2	2	3	7	46.67	R	48	64.00	C
63	Resp-63	4	4	5	5	4	22	88.00	ST	5	4	5	14	93.33	ST	5	4	5	5	19	95.00	ST	4	4	5	13	86.67	ST	68	90.67	ST
64	Resp-64	3	2	3	3	2	13	52.00	R	2	2	3	7	46.67	R	2	2	1	2	7	35.00	SR	2	1	2	5	33.33	SR	32	42.67	R
65	Resp-65	3	4	4	4	4	19	76.00	T	4	4	3	11	73.33	T	4	4	3	3	14	70.00	T	3	3	1	7	46.67	R	51	68.00	C
66	Resp-66	2	3	4	3	3	15	60.00	C	3	2	4	9	60.00	C	3	3	4	3	13	65.00	C	3	3	2	8	53.33	C	45	60.00	C
Rata-rata							16.95	67.82	C				10.11	67.37	C				13.59	67.95	C				9.88	65.86	C	50.53	67.37	C	
Sangat Tinggi							11	17%					10	15%					18	27%					15	23%		12	18%		
Tinggi							16	24%					21	32%					16	24%					20	30%		18	27%		
Cukup							25	38%					24	36%					14	21%					13	20%		24	36%		
Rendah							12	18%					8	12%					15	23%					10	15%		11	17%		
Sangat Rendah							2	3%					3	5%					3	5%					8	12%		1	2%		

Lampiran 17

Pengaruh Perhatian orang Tua Terhadap Motivasi BelajarCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.043	5.446		3.497	.001
Perhatian Orang Tua	.607	.103	.594	5.912	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Motivasi BelajarCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.732	5.788		2.200	.031
Disiplin Belajar	.880	.132	.639	6.648	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi BelajarCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.389	5.827		1.440	.155
Perhatian Orang Tua	.314	.125	.307	2.506	.015
Disiplin Belajar	.603	.169	.438	3.571	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Koefisien Determinasi Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.445	8.47192

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Uji F Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3884.717	2	1942.359	27.062	.000 ^a
Residual	4521.722	63	71.773		
Total	8406.439	65			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil Uji t Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.763	2.122		27.687	.000
Perhatian Orang Tua	.303	.040	.687	7.571	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji t Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.420	2.160		25.655	.000
Disiplin Belajar	.444	.049	.747	8.982	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.305	2.097		25.417	.000
Perhatian Orang Tua	.153	.045	.346	3.390	.001
Disiplin Belajar	.309	.061	.519	5.083	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Koefisien Determinasi Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.614	3.04922

c. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua

d. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji F Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	979.989	2	489.995	52.700	.000 ^a
Residual	585.759	63	9.298		
Total	1565.748	65			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji t Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.592	1.913		30.623	.000
Motivasi Belajar	.314	.037	.729	8.508	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.697	1.953		28.005	.000
Perhatian Orang Tua	.173	.042	.393	4.132	.000
Motivasi Belajar	.214	.041	.495	5.198	.000

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.086	1.967		26.989	.000
Disiplin Belajar	.283	.056	.475	5.008	.000
Motivasi Belajar	.183	.041	.425	4.476	.000

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.679	2.78197

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1085.908	3	361.969	46.770	.000 ^a
Residual	479.840	62	7.739		
Total	1565.748	65			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.022	1.945		26.752	.000
Perhatian Orang Tua	.105	.043	.238	2.430	.018
Disiplin Belajar	.216	.061	.364	3.562	.001
Motivasi Belajar	.153	.041	.355	3.699	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 18



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 988/UN37.I.7/PP/2014
Hal : Ijin Penelitian

5 Juni 2014

Yth. Kepala MA Mazro'atul Huda
Jl. Ky. Hasyim No. 69
Ds. Wonorengo Kec. Karanganyar
Kab. Demak

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Saiful Fahmi
NIM : 7101410269
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Koperasi

Bermaksud akan melakukan observasi untuk menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar MA Mazro'atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak (Studi Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2013/2014). Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Bulan Juni 2014 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. / 5
NIP. 195310101999031001

Tembusan Yth. :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES.

FM-05-AKD-24

Lampiran 19



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM "MAZRO'ATUL HUDA" WONORENGGO
MADRASAH ALYAH
"MAZRO'ATUL HUDA" WONORENGGO KAB. DEMAK
 STATUS : TERAKREDITASI A

Jln. Ky. Hasyim No. 69 Wonorengo - Cangkringreng, Karanganyar - Demak 59582 ☎ (0291) 3314463 Email: ma_mazdawonorengo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31/MA.WN/PP.02.2/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA "Mazro'atul Huda" Wonorengo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : Muhammad Saiful Fahmi
NIM : 7101410269
PT : UNNES
JURUSAN : Pend. Ekonomi / P. Koperasi

Yang bersangkutan benar-benar melaksanakan penelitian guna melengkapi tugas akhir perkuliahan dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar MA Mazro’atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak (Studi Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2013/2014)”** yang dilaksanakan di MA Mazro’atul Huda Wonorengo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. **Pada tanggal 21 Juni 2014.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonorengo, 28 Oktober 2014

Kepala MA,



Drs. H. ACHMAD SYAFIQ, S.Pd.I, MM

Lampiran 20

